

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan :

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|--------------------|
| 1. Nama | R. Soeroso | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Nusa Indah Atas 1- A Malang | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 031 – 5310090 ext. 206 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Rudie Hardiono | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Mandasia No. 11 Malang | Domicile as stated |
| Nomer Telepon | 031 – 5310090 ext. 231 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Operasional/Operational Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank”); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the “Bank”);</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</i> |

Surabaya, 7 Januari 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

bankjatim
DIREKSI
R. Soeroso
Direktur Utama/President Director

Rudie Hardiono
Direktur Operasional/Operational Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 142	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No. 001/04/RSL/I/16

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No.001/04/RSL/I/16

Independent Auditors' Report**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the the year ended December 31, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Halaman 2

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Pebruari 2015 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Page 2

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

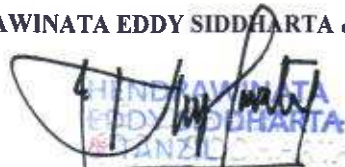
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated February 27, 2015 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



Dra. Rita Susilowati L., Ak., CPA
Registered Public Accountants

Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License No.AP.0365

7 Januari 2016 / January 7, 2016

*RSL/ARY/Bga

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
Kas	2.112.006	2b,2d,2f,3	1.888.527	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	2b,2d,2e,4	2.843.785	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	94.140	2b,2d,2f, 2g,2k, 2l,5	59.575	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	2b,2d,2h, 2k,2l,6	3.325.793	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	5.502.076	2b,2d,2i,2l,7	3.344.110	<i>Marketable securities</i>
Tagihan lainnya	37.218	2d,2j,8	20.594	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan		2d,2e,2k,9,33		<i>Loans</i>
- Pihak berelasi	101.643		101.645	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	28.310.356		26.093.234	<i>Third parties -</i>
Jumlah kredit yang diberikan	28.411.999		26.194.879	<i>Total loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(988.253)	2k,2l,9,36e	(650.616)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan, neto	27.423.746		25.544.263	<i>Total loans, net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367.767	2b,2d,10	325.195	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	342.728	2m,2o,11	229.130	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap		2n,12		<i>Fixed assets</i>
Biaya perolehan	695.853		628.963	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(356.705)		(307.762)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	339.148		321.201	<i>Net book value</i>
Aset pajak tangguhan, neto	110.609	2v,18f	46.554	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset lain-lain, neto	105.045	13	49.319	<i>Other assets, net</i>
JUMLAH ASET	42.803.631		37.998.046	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	454.844	2d,2p,14	315.275	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2b,2d,2q,		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	7.326.361	15,33	6.792.232	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	26.937.559		23.478.092	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	34.263.920		30.270.324	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		2d,2r,16,33		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	154.276		108.083	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	698.915		503.699	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	853.191		611.782	<i>Total deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	490.214	2d,2s,17	316.984	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	20.626	2v,18a	74.472	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	293.065	2d,19	286.724	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	132.310	2b,2d,2x,20	78.850	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	36.508.170		31.954.411	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A - 24.000.000.000 saham				<i>Series A - 24,000,000,000 shares -</i>
- Seri B - 12.000.000.000 saham				<i>Series B - 12,000,000,000 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham				<i>Series A - 11,934,147,982 shares -</i>
- Seri B - 2.983.537.000 saham	3.729.421	21d	3.729.421	<i>Series B - 2,983,537,000 shares -</i>
Tambahan modal disetor - neto	509.368	22	509.368	<i>Other paid-in capital - net</i>
Saldo laba		21e		<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	1.170.964		865.762	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	885.708		939.084	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	6.295.461		6.043.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42.803.631		37.998.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.703.655	2d,2t,2u,25,33	4.083.943	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.579.710)	2d,2t,26,33	(1.203.004)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.123.945		2.880.939	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	67.923		55.465	<i>Current accounts, savings and deposits administration fees</i>
Administrasi pinjaman	33.448		31.032	<i>Loan administration fees</i>
Penerimaan kembali kredit hapus buku	96.803		181.740	<i>Collection of loans written-off</i>
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	7.886		26.788	<i>Fees and commissions from other than loans</i>
Lainnya	133.098	27	77.852	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	339.158		372.877	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(945.755)	2x,29,47	(737.455)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(586.292)	2o,30	(564.179)	<i>General and administrative</i>
Beban lainnya	(135.111)	31	(96.931)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Jumlah beban operasional	(2.266.204)		(1.902.470)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASIONAL	1.196.899		1.351.346	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	24.712	2b	(1.327)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Beban non-operasional	(5.114)		(3.566)	<i>Non-operating expenses</i>
Fee jasa pelayanan pajak	10.684		3.219	<i>Tax service fees</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	74	2n,12	510	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	33		-	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
Lainnya	33.965		25.654	<i>Others</i>
Pendapatan non-operasional, neto	64.354		24.490	<i>Non-operating income, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.261.253		1.375.836	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK – NETO	(376.750)	2v,18b,18e	(436.752)	TAX EXPENSE – NET
LABA TAHUN BERJALAN	884.503		939.084	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	884.503		939.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	59,29	2w,32	62,95	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan /Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor-neto/ <i>Other paid-in capital-net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
31 Desember 2013		3.729.421	509.368	655.562	824.312	5.718.663	December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	210.200	(210.200)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai Dana Sinoman	21e	-	-	-	(605.869)	(605.869)	<i>Distribution of cash dividends Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	939.084	939.084	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2014		3.729.421	509.368	865.762	939.084	6.043.635	December 31, 2014
Penyesuaian penerapan PSAK 50,55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan <i>murabahah</i>	21	-	-	-	1.205	1.205	<i>Adjustment implementation of PSAK 50,55 and 60 to impairment of murabahah</i>
Saldo per 1 Januari 2015 setelah penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan <i>murabahah</i>		3729.421	509.368	865.762	940.289	6.044.840	<i>Balance as of January 1, 2015 after implementation of PSAK 50,55 and 60 to impairment of murabahah</i>
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	305.202	(305.202)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai Dana Sinoman	21e	-	-	-	(624.491)	(624.491)	<i>Distribution of cash dividends Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(9.391)	(9.391)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2015		3.729.421	509.368	1.170.964	885.708	6.295.461	December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan/ Notes	2 0 1 4	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	4.667.638		4.011.782	Receipts of interest, sharia, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	244.527		191.137	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	96.803		181.740	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	69.353		23.710	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(5.114)		(96.931)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.573.068)		(1.186.216)	Payments of interest, sharia, fees and Commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(943.540)		(708.660)	Payments of salaries and employee Benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(843.418)		(522.064)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(442.877)		(545.734)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.270.304		1.348.764	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(2.479.095)	9	(4.489.461)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(68.890)	8,13	(119)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	139.569	14	93.909	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	3.993.596	15	4.282.504	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	241.409	16	297.285	Deposits from other banks
Utang pajak	-	18a	(6.158)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	53.460	20	(25.353)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.150.353		1.501.371	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2.164.444)	7	(436.744)	Purchase of marketable securities held-to-maturity
Penerimaan dari penjualan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, neto	-		13.670	Net proceeds from sales of marketable securities purchased under agreements to resell
Perolehan aset tetap	(677.07)	12	(100.788)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74	12	510	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.232.077)		(523.352)	Net cash used in investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman	173.230		1.197	Additional borrowings
Pembayaran dividen	(624.491)	21e	(605.869)	Payments of cash dividends
Pembentukan dana sinoman	(9.391)		(8.243)	Set up of sinoman fund
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(460.652)		(612.915)	Net cash used in financing Activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan/ Notes	2 0 1 4	
Kenaikan neto kas dan setara kas	457.624		365.104	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.117.680		7.752.306	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	67	2b	270	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.575.371		8.117.680	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	2.112.006	3	1.888.527	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	4	2.843.785	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	94.140	5	59.575	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.993	6	3.325.793	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	8.575.371		8.117.680	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ('Bank') didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 of 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended, with the latest No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Program MESOP belum dilaksanakan oleh Bank.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

As at December 31, 2015 the MESOP Program has not been implemented yet by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Hadi Sukrianto
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su ʻudi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Rudie Hardiono
Direktur Operasional	Tony Sudjiaryanto
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 8 April 2015.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-283/KR.31/2015 tanggal 16 Desember 2015.

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muljanto
Komisaris	Chairul Djaelani
Komisaris Independen	Wibisono
Komisaris Independen	Soebagyo

Direksi

Direktur Utama	Hadi Sukrianto
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.47 tanggal 27 Oktober 2014.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No.052/183/DK/BPD/14, tanggal 30 Oktober 2014, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit Director
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.23 dated April 8, 2015.

The composition of the Bank's Management has been recorded in administrative of Financial Service Authority through letter No.S-283/KR.31/2015 dated December 16, 2015.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit Director
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.47 dated October 27, 2014.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No.052/183/DK/BPD/14, dated October 30, 2014 regarding changes of the Bank's management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soebagyo	
Anggota	Wibisono	
Anggota	Herry Hendarto	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015		
Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Nurhadi	Member
2014		
Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015		
Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Guritno Sandjaja Putra	Member
2014		
Ketua	Muljanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Harjuni (Ex Officio - Pemimpin Divisi SDM)	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015		
Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Suprayitno	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head
2014		
Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Head	Soebagyo
Member	Wibisono
Member	Herry Hendarto

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015		
Head	Wibisono	
Member	Soebagyo	
Member	Nurhadi	
2014		
Head	Wibisono	
Member	Herry Hendarto	
Member	Nurhadi	

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015		
Head	Wibisono	
Member	Soebagyo	
Member	Guritno Sandjaja Putra	
2014		
Head	Muljanto	
Member	Chaerul Djaelani	
Member	Wibisono	
Member	Harjuni (Ex Officio - Pemimpin Divisi SDM)	

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015		
Division Head	Yudhi Wahyu Maharani	
Sub Division Head	Eko Tri Prasetyo	
Sub Division Head	Suprayitno	
Sub Division Head	Akhmad Djauhari	
2014		
Division Head	Yudhi Wahyu Maharani	
Sub Division Head	Ludfi Abadi	
Sub Division Head	Eko Tri Prasetyo	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015

Pemimpin Divisi	Agus Abdullah	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head

2014

Pemimpin Divisi	Bambang Rushadi	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Budi Susetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Abdul Haris	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.405 dan 3.096 orang (tidak diaudit).

The Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

As at December 31, 2015 and 2014, the Bank has 3,405 and 3,096 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 5 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 7 kantor cabang pembantu Syariah, 185 kantor kas, 170 *payment point*, 1 *payment point* Syariah, 97 kantor layanan Syariah, 679 *ATM* (Automated Teller Machine), 9 *ATM* Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 *ADM* (Automated Deposit Machine) dan 71 kas mobil di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 3 cabang Syariah serta 148 kantor cabang pembantu konvensional, 5 kantor cabang pembantu Syariah, 165 kantor kas, 167 *payment point*, 97 kantor layanan Syariah, 589 *ATM* (Automated Teller Machine), 6 *ATM* Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 *ADM* (Automated Deposit Machine) dan 68 kas mobil di Indonesia.

d. Office network

As of December 31, 2015, the Bank has 40 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 5 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 7 Sharia sub-branches, 185 cash offices, 170 payment points, 1 Sharia payment point, 97 Sharia service offices, 679 ATMs (Automated Teller Machines), 9 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines) and 71 Cash ATM vehicles located in Indonesia. While as of December 31, 2014, the Bank has 41 branches including one Sharia Operating Unit which has 3 Sharia branches and 148 conventional sub-branches, 5 Sharia sub-branches, 165 cash offices, 167 payment points, 97 Sharia service offices, 589 ATMs (Automated Teller Machines), 6 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines) and 68 Cash ATM vehicles located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ('PSAK') dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ('ISAK') yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.VIII.G.7 tentang 'Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik' yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang 'Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia'.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2013), 'Penyajian Laporan Keuangan' yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Office network (continued)

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

Financial statements were prepared according to PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective on January 1, 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No.101, `Penyajian Laporan Keuangan Syariah_, PSAK No.102, `Akuntansi Murabahah_, PSAK No.103, `Akuntansi Salam_, PSAK No.104, `Akuntansi Istishna_, PSAK No.105, `Akuntansi Mudharabah_, PSAK No.106, `Akuntansi Musyarakah_, dan PSAK No.107, `Akuntansi Ijarah_ yang menggantikan PSAK 59 tentang `Akuntansi Perbankan Syariah_ yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Statement of compliance (continued)

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK No.101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No.102, "Accounting for Murabahah", PSAK No.103, "Accounting for Salam", PSAK No.104, "Accounting for Istishna", PSAK No.105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No.106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK No.107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2015	2014
1 Poundsterling Inggris Raya	20.439	19.288
1 Euro	15.057	15.053
1 Dolar Amerika Serikat	13.785	12.385
100 Yen Jepang	11.452	10.356
1 Dolar Australia	10.084	10.148
1 Dolar Singapura	9.759	9.376
1 Ringgit Malaysia	3.211	3.542
1 Riyal Saudi Arabia	3.673	3.300
1 Dolar Hong Kong	1.779	1.597

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK 1 (revisi 2013) mengharuskan entitas untuk mengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain atas dasar apakah item-item tersebut berpotensi direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya. Laporan penghasilan komprehensif lain pada laporan keuangan ini telah direvisi untuk mencerminkan PSAK 1 (revisi 2013).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2015	2014
1 Poundsterling Inggris Raya	20.439	19.288
1 Euro	15.057	15.053
1 Dolar Amerika Serikat	13.785	12.385
100 Yen Jepang	11.452	10.356
1 Dolar Australia	10.084	10.148
1 Dolar Singapura	9.759	9.376
1 Ringgit Malaysia	3.211	3.542
1 Riyal Saudi Arabia	3.673	3.300
1 Dolar Hong Kong	1.779	1.597

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2015.

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank and resulted in changes to Bank's accounting policies, but no material effect on the amounts reported for current year or prior financial years are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK 1 (revised 2013) requires the entity to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether those items may potentially be reclassified to profit or loss subsequently. The statement of other comprehensive income in these financial statements has been revised to reflect the PSAK 1 (revised 2013).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi atas pernyataan
standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- PSAK 24 (revisi 2013) `Imbalan Kerja_
Keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (revisi 2013), biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.
- PSAK 46 (revisi 2014) `Pajak Penghasilan_
PSAK 46 (revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya di luar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (revisi 2014).
- PSAK 50 (revisi 2014) `Instrumen Keuangan: Penyajian_
PSAK 50 (revisi 2014) menjelaskan persyaratan untuk saling hapus instrumen-instrumen keuangan dan mengantisipasi ketidak-konsistenan yang diidentifikasi dalam menerapkan kriteria saling hapus.
- PSAK 55 (revisi 2014) `Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran_
PSAK 55 (revisi 2014) menambahkan pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK 60 (revisi 2014) `Instrumen Keuangan: Pengungkapan_
PSAK 60 (revisi 2014) mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pengaruh atau pengaruh potensial atas *netting arrangements* pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the statements of
financial accounting standard (continued)**

- PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits"
Actuarial gains and losses (remeasurements) arising from the valuation of defined benefit pension schemes are no longer using the corridor approach method and should be recognized immediately in other comprehensive income.
- PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes"
PSAK 46 (revised 2014) requires other taxes outside corporate income tax should be separately presented in financial position. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the PSAK 46 (revised 2014).
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
PSAK 50 (revised 2014) clarifies the requirements for offsetting financial instruments and anticipates inconsistencies identified in applying the offsetting criteria.
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
PSAK 55 (revised 2014) add a setting criteria for hedging instruments which cannot be deemed to have expired or been terminated, as well as provisions for financial instruments recorded on the measurement date and the date subsequent to initial recognition.
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
PSAK 60 (revised 2014) requires entity to disclose information to enable users of the financial statements to evaluate the effect or potential effect of netting arrangements on the statements of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi atas pernyataan
standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- PSAK 68 'Pengukuran Nilai Wajar_
PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non-performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset. PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), 'Instrumen Keuangan: Penyajian_', PSAK 55 (revisi 2014), 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran_', PSAK 60 (revisi 2014), 'Instrumen Keuangan: Pengungkapan_' dan PSAK 68, 'Pengukuran Nilai Wajar_'.

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2010), 'Instrumen Keuangan: Penyajian_', PSAK 55 (revisi 2011), 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran_' dan PSAK 60, 'Instrumen Keuangan: Pengungkapan_'.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the statements of
financial accounting standard (continued)**

- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset, or paid to transfer a liability, in an orderly transaction between market participants at the measurement date (*exit price*) or, in its absence, the most advantageous market at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk. PSAK 68 requires that the fair value of a non-financial asset is determined based on the highest and best use of the asset. PSAK 68 also requires entity to disclose information on the valuation technique and inputs used in the fair value measurement for financial asset and liability in level 2, and financial asset or liabilities in level 3, the entity should disclose impact of the measurement to profit or loss or other comprehensive income for the current period.

d. Financial assets and liabilities

Effective January 1, 2015, Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Before January 1, 2015, Bank adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designated at fair value through profit or loss;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *pass-through arrangement*; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Prior to January 1, 2015, fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang tersedia sewaktu-waktu dan teratur dari penukaran, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

The Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market, which are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Ketika Bank memiliki aset dan liabilitas dengan risiko pasar saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*), yang sesuai.

The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the asking price. When the Bank has assets and liabilities with offsetting market risks, mid-market prices can be used as a basis for establishing fair values for the offsetting risk positions and apply the bid or asking price to the net open position as appropriate.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimal input pasar, mengandalkan sedikit mungkin pada input khusus dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same and discounted cash flow analysis. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on the inputs specifically from the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Aset keuangan murabahah

(x) Murabahah financial assets

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation, PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personal dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, Surat Utang Negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat Utang Negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, Government Bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan *margin* yang ditangguhkan yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Sedangkan biaya transaksi atas perolehan aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2015 tersebut diakui langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Starting January 1, 2014, murabahah receivables initially measured at fair value are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Effective January 1, 2015, transaction cost with directly attributable transaction cost and incremental costs to the acquisition of a financial asset are amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses. When transaction cost to obtain the respect financial assets dated before January 1, 2015 are directly to current year's.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

l. Identification and measurement of impairment

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. *significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;*
- c. *the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;*
- d. *there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;*
- e. *the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or*
- f. *observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
- ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
- ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated individually for impairment if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rate analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 7 (tujuh) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 7 (seven) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If loans, receivables or held-to-maturity investment have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan penyisihan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in allowance of impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles. In accordance with PSAK 102 (revised 2013) and the aforementioned Financial Service Authority's Letter, the transition rule for collective impairment calculation is effective from January 1, 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang *murabahah* dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang *murabahah* yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang *murabahah* yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan untuk tahun 2015 digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pembiayaan *murabahah*, dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dampak dari penerapan estimasi penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* telah diakui dalam saldo laba tahun 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets and
non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

The evaluation of impairment of *murabaha* receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. *Murabaha* receivables that has been impaired is recognised based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of *murabahah* receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default* (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default* (LGD).

The classification characteristics of risk loan in year 2015 is classified based on *Bank Wide* *murabahah* financing and is evaluated every 1 (one) year.

The implementation effects of impairment of *murabahah* financing are recognized in retained earning in 2014.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Allowance for possible losses of earning assets and
non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

In determining the allowance for losses (except murabaha receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Sharia Business Unit.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses	
Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), 'Penurunan Nilai Aset', mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukkan sebelumnya.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dihapusbukkan dari penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut tidak dapat tertagih lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from off-balance-sheet transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from productive assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

The commitment and contingent transactions written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extensions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- i) *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pendapatan - provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue - commissions and fees (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

v. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans and other long-term benefits

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No.13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.053/070/KEP/DIR tanggal 1 April 2015, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-529/NB.1/2015 tanggal 3 Juli 2015.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.053/070/KEP/DIR dated April 1, 2015, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Board of Commissioner of Financial Services Authority in decree No.KEP-529/NB.1/2015 dated July 3, 2015.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

- a. *Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun `Tambahan Modal Disetor - Neto` sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No.55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ac. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Segment information (continued)

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

ad. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ac. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 7 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu roll rates analysis method untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 7 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS

	<u>2 0 1 5</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		2.108.790
Yen Jepang	141.000	16
Dolar Amerika Serikat	127.483	1.758
Riyal Saudi Arabia	89.239	328
Dolar Singapura	55.018	537
Euro	28.765	433
Dolar Australia	12.015	121
Dolar Hong Kong	9.730	17
Poundsterling Inggris Raya	300	6
Jumlah mata uang asing		3.216
Jumlah kas		2.112.006

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp157.786 dan Rp101.718.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2 0 1 5</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		3.334.066
Dolar Amerika Serikat	810.000	11.166
Jumlah giro pada Bank Indonesia		3.345.232

3. CASH

	<u>2 0 1 4</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		1.885.657	Rupiah
	87.000	9	<i>Japanese Yen</i>
	155.980	1.932	<i>United States Dollar</i>
	93.782	309	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
	18.370	172	<i>Singapore Dollar</i>
	24.605	371	<i>Euro</i>
	5.300	54	<i>Australian Dollar</i>
	11.870	19	<i>Hong Kong Dollar</i>
	200	4	<i>Great Britain Poundsterling</i>
		2.870	Total foreign currencies
		1.888.527	Total cash

Cash in Rupiah as of December 31, 2015 and 2014, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp157,786 and Rp101,718, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2 0 1 4</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		2.833.753	<i>Rupiah</i>
	810.000	10.032	<i>United States Dollar</i>
		2.843.785	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 7,5% (Rp3.083.243) dan sekunder 4% (Rp1.644.397) pada tanggal 31 Desember 2015 dan primer 8% (Rp2.769.240) dan sekunder 4% (Rp1.384.620) pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk mata uang asing 8% (USD308.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.246) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 8% (USD356.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.409) pada tanggal 31 Desember 2014 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Konvensional</u>	
GWM Rupiah	
Utama	7,95%
Sekunder	6,92%
GWM mata uang asing	
Utama	21,06%
<u>Syariah</u>	
GWM Rupiah	
Utama	6,17%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Sementara Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 7.5% (Rp3,083,243) and secondary 4% (Rp1,644,397) as of December 31, 2015 and primary 8% (Rp2,769,240) and secondary 4% (Rp1,384,620) as of December 31, 2014, and foreign currency of 8% (USD308,000 (in full amount) equivalent with Rp4,246) as of December 31, 2015 and 8% (USD356,000 (in full amount) equivalent with Rp4,409) as of December 31, 2014 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	2015	2014
<u>Conventional</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	8,01%	8,01%
Secondary	4,13%	4,13%
Statutory Reserves in foreign exchange		
Primary	18,24%	18,24%
<u>Sharia</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	6,00%	6,00%

The statutory reserves ratio as of December 31, 2015 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "Second amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Meanwhile the statutory reserves ratio as of December 31, 2014 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2015 and 2014 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No.6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No.8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No.10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	48.014	20.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.520	2.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721	699
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149	149
Jumlah Rupiah	<u>51.404</u>	<u>24.644</u>
Mata uang asing:		
Deutsche Bank New York	21.607	9.692
DBS Singapore Ltd	13.657	893
PT Bank Central Asia Tbk	1.609	13.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.863	10.816
Maybank Malaysia	-	1
Jumlah mata uang asing	<u>42.736</u>	<u>34.931</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto	<u>94.140</u>	<u>59.575</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	2 0 1 5	2 0 1 4
Third parties		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	48.014	20.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.520	2.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721	699
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149	149
Total Rupiah	<u>51.404</u>	<u>24.644</u>
Foreign currencies:		
Deutsche Bank New York	21.607	9.692
DBS Singapore Ltd	13.657	893
PT Bank Central Asia Tbk	1.609	13.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.863	10.816
Maybank Malaysia	-	1
Total foreign currencies	<u>42.736</u>	<u>34.931</u>
Total current accounts with other banks, net	<u>94.140</u>	<u>59.575</u>

As of December 31, 2015 and 2014, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2 0 1 5	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		51.404
Dolar Amerika Serikat	2.576.994	35.524
Euro	173.283	2.609
Dolar Singapura	145.530	1.420
Poundsterling Inggris Raya	143.940	2.942
Yen Jepang	837.883	96
Dolar Hongkong	80.844	144
Ringgit Malaysia	271	1
Jumlah mata uang asing		42.736
Jumlah giro pada bank lain, neto		94.140

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2 0 1 5	
	Rupiah	Mata uang asing
Rupiah	0,28%	
Mata uang asing		0,00%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp941 dan Rp596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By currency

	2 0 1 4		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
		24.644	Rupiah
	1.879.990	23.283	<i>United States Dollar</i>
	507.853	7.645	<i>Euro</i>
	95.564	896	<i>Singapore Dollar</i>
	142.053	2.740	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	2.131.978	221	<i>Japanese Yen</i>
	90.910	145	<i>Hongkong Dollar</i>
	259	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
		34.931	<i>Total foreign currencies</i>
		59.575	Total current accounts with other banks, net

c. Interest rates per annum:

	2 0 1 4		
	Rupiah	Foreign currencies	
Rupiah	1,19%		
Mata uang asing		0,01%	

d. By relationship

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp941 and Rp596, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2015	2014
Rupiah:		
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	455.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000	450.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	400.000
PT Bank BRISyariah	175.000	200.000
PT Bank Aceh	175.000	50.000
PT OCBC NISP Syariah	-	140.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	100.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	60.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	9.500	10.800
	1.539.500	1.410.800
<i>Interbank call money</i> :		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	150.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	75.000	80.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	75.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	40.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	30.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	30.000	20.000
PT Bank Resona Perdanania	30.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	125.000
PT Bank BRISyariah	-	100.000
PT Bank Aceh	-	100.000
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	35.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000
	1.280.000	1.615.000

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	Rupiah:
	<i>Time deposits and deposits on call:</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRISyariah	PT Bank BRISyariah
PT Bank Aceh	PT Bank Aceh
PT OCBC NISP Syariah	PT OCBC NISP Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	PT Bank Bukopin Syariah
Others (Bank Perkreditan Rakyat)	Others (Bank Perkreditan Rakyat)
	<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Resona Perdanania	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BRISyariah	PT Bank BRISyariah
PT Bank Aceh	PT Bank Aceh
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2 0 1 5	2 0 1 4
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	204.500	300.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(84)	(7)
	204.416	299.993
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	3.325.793

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp805.000 dan Rp650.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	2 0 1 5	2 0 1 4
Rupiah	8,15%	6,79%
Mata uang asing	0%	0%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp28.195 dan Rp33.258 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

	2 0 1 5	2 0 1 4
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	204.500	300.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(84)	(7)
	204.416	299.993
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	3.325.793

As of December 31, 2015 and 2014, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp805,000 and Rp650,000, respectively.

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2015 and 2014 are less than or until 1 month.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2015 and 2014 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	2 0 1 5	2 0 1 4
Rupiah	8,15%	6,79%
Foreign currencies	0%	0%

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp28,195 and Rp33,258, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2015			2014			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp23.982 dan Rp17.504 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.		700.000	676.018	525.000	507.496		Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp23,982 and Rp17,504 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.980 dan Rp480 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.		550.000	498.020	385.000	384.520		Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp1,980 and Rp480 as of December 31, 2015 and 2014, respectively
Surat Utang Jangka Menengah							Medium Term Notes
MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013		130.000	129.010	-	-		MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013		120.000	120.000	120.000	120.000		MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		115.000	114.997	-	-		MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015		110.000	109.987	100.000	100.000		MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015
MTN Kimia Farma Tahun 2014		50.000	50.000	50.000	50.000		MTN Kimia Farma Tahun 2014
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)		-	-	75.000	75.000		PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		-	-	75.000	75.000		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Surat Utang Negara							Government bonds
FR0030		465.000	465.000	-	-		FR0030
PBS008		286.244	285.559	-	-		PBS008
SPNS 07042016		275.000	270.193	-	-		SPNS 07042016
SPNS 04052016		200.000	195.184	-	-		SPNS 04052016
SPN 12160107		100.000	99.891	-	-		SPN 12160107
SPN 12160401		100.000	98.280	-	-		SPN 12160401
SPN 12160304		50.000	49.452	-	-		SPN 12160304
SPN 12160708		50.000	47.653	-	-		SPN 12160708
SPN 12161015		50.000	47.227	-	-		SPN 12161015
FR0028		25.246	25.246	25.000	25.401		FR0028
SBSN13022015		-	-	150.000	148.835		SBSN13022015
FR0027		-	-	142.000	142.000		FR0027
SPN12151001		-	-	125.000	118.646		SPN12151001
SPN03150103		-	-	50.000	49.983		SPN03150103
SPN12150903		-	-	50.000	47.819		SPN12150903
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)							Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
NCD II BTMU Tahap I Tahun 2015 Seri A		100.000	96.570	-	-		NCD II BTMU Tahap I Tahun 2015 Seri A
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap VI Tahun 2015		50.000	49.417	-	-		NCD II PT Bank Commonwealth Tahap VI Tahun 2015
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri B		50.000	48.690	-	-		NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri B
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A		50.000	48.016	-	-		NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A
NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri A		35.000	34.850	-	-		NCD II PT Bank Commonwealth Tahap V Tahun 2015 Seri A
Obligasi							Bonds
PT Bank BNI Syariah							PT Bank BNI Syariah
Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015		25.000	25.000	-	-		Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk							PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B		20.000	19.548	-	-		Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)							PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap III Tahun 2013 Seri B		15.000	14.874	-	-		Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap III Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap V Tahun 2015 Seri A		70.000	69.997	-	-		Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap V Tahun 2015 Seri A
PT Bank OCBC NISP Tbk							PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2015			2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
	Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C		38.000	37.953	-	-	<i>Held-to-maturity (continued)</i> Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A		25.000	25.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri B		50.000	50.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C		20.000	20.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C
PT Bank Pan Indonesia Tbk Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012		20.000	19.556	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012
PT Bank Permata Tbk Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011		6.100	6.100	-	-	PT Bank Permata Tbk Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B		19.000	19.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A		40.000	40.000	40.000	40.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A		50.000	50.000	50.000	50.000	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A		50.000	50.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A
PT Bank Maybank Indonesia Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B		17.000	16.981	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010		25.000	25.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011		15.000	15.000	15.000	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011
PT BCA Finance Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B		50.000	50.000	50.000	50.000	PT BCA Finance Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A		25.000	25.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
PT BFI Finance Indonesia Tbk Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri A		74.000	74.000	-	-	PT BFI Finance Indonesia Tbk Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri A
PT Mandiri Tunas Finance Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A		60.000	60.000	60.000	60.000	PT Mandiri Tunas Finance Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A		20.000	20.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A		40.000	40.000	-	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A		40.000	40.000	-	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B		12.000	12.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B
Tahap I Tahun 2013 Seri B		-	-	100.000	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
Tahap IV Tahun 2014 Seri A		-	-	100.000	100.000	Tahap IV Tahun 2014 Seri A
PT Astra Sedaya Finance Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri A		120.000	120.000	-	-	PT Astra Sedaya Finance Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C		100.000	100.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C
BEKL II Tahap I seri B		-	-	100.000	100.000	BEKL II Tahap I seri B
BEKL II Tahap I seri C		-	-	100.000	100.000	BEKL II Tahap I seri C
BKL II Tahap III seri A		-	-	100.000	100.000	BKL II Tahap III seri A
BKL II Tahap IV seri B		-	-	100.000	100.000	BKL II Tahap IV seri B
PT Federal International Finance Tbk Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B		100.000	100.000	100.000	100.000	PT Federal International Finance Tbk Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A		90.000	90.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri A		50.000	50.000	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap II Tahun 2015 Seri A

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2015			2014			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)							Held-to-maturity (continued)
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.000	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
PT Toyota Astra Finance Services	-	-	-	-	-	-	PT Toyota Astra Finance Services
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B
PT WOM Finance Tbk	-	-	-	-	-	-	PT WOM Finance Tbk
BKL IWOMF Tahap I Seri A	-	-	-	50.000	50.000	-	BKL IWOMF Tahap I Seri A
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	15.000	15.000	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B
PT Agung Podomoro Land Tbk Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000	-	50.000	50.000	-	PT Agung Podomoro Land Tbk Tahap I Tahun 2013
PT Hutama Karya (Persero) Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	65.000	-	65.000	65.000	-	PT Hutama Karya (Persero) Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	15.000	-	15.000	15.000	-	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Intiland Development Tbk Tahun 2013 Seri A	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	PT Intiland Development Tbk Tahun 2013 Seri A
PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap II Tahun 2013
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	20.000	-	20.000	20.000	-	PT Perkebunan Nusantara X (Persero) PTPN X Tahap I Tahun 2013
Reksadana Wika Realty	80.000	80.000	-	-	-	-	Wika Realty Mutual Funds
Surat kredit berdokumen dalam negeri	2.807	2.807	-	-	-	-	Domestic L/C
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	5.555.397	5.502.076		3.187.000	3.159.700		Total held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Rupiah							Rupiah
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	-	2.614	2.614	-	Domestic L/C
Reksadana PNM	-	-	-	180.000	180.000	-	PNM Mutual Funds
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	United States Dollar
Wesel ekspor	-	-	-	145.043	1.796	1.796	Export bill
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	-	-		182.614	182.614		Total fair value through profit or loss
Jumlah surat berharga	5.555.397	5.502.076		3.371.410	3.344.110		Total marketable securities

Pada tanggal 31 Desember 2015, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018.

As of December 31, 2015, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 6, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 36 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 8 dan 9 November 2015.

As of December 31, 2014, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 36 units with nominal value of Rp5,000 per unit and maturing on November 8 and 9, 2015.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

b. By relationship

As of December 31, 2015 and 2014, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuers

	2015	2014	
Bank Indonesia	1.174.038	892.016	Bank Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1.583.685	532.684	Government of the Republic of Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	180.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Perbankan:			Banking:
PT Bank OCBC NISP Tbk	261.963	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	132.957	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Sumitomo Mitsui	114.997	-	PT Bank Sumitomo Mitsui
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	96.570	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	84.871	-	PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

	2015	2014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.564	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Permata Tbk	25.100	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	25.000	-
PT Bank BNI Syariah	25.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.556	-
PT Bank Maybank Indonesia	16.981	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000
Korporasi:		
PT Federal International Finance	250.000	100.000
PT Astra Sedaya Finance	220.000	400.000
PT Toyota Astra Financial Services	200.000	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	183.987	100.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	120.000	120.000
PT Intiland Development Tbk	100.000	100.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	92.000	200.000
PT Hutama Karya (Persero)	80.000	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	80.000	60.000
PT Wijaya Karya Realty	80.000	-
PT BCA Finance	75.000	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	95.000
PT WOM Finance Tbk	15.000	50.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	75.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	2.807	2.614
Lain-lain	-	1.796
Jumlah surat-surat berharga	5.502.076	3.344.110

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Bank Indonesia	-	-	1.174.038
Surat Utang Negara	-	-	1.583.685
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	261.963
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	250.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	220.000
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	200.000
PT Bank Commonwealth	Fitch National	AAA(idn)	132.957
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch National	AA+(idn)	120.000
PT Bank Sumitomo Mitsui	Pefindo	idAAA	114.997
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch National	A+(idn)	183.987
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA	100.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	Fitch National	A(idn)	96.570
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	92.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch National	AA+(idn)	90.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	84.871
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	80.000
PT Wika Realty	Pefindo	idBBB+	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA	80.000
PT BCA Finance	Fitch National	AAA(idn)	75.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	67.564
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	50.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	50.000
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	25.100

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Corporate:
PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Intiland Development Tbk
PT Medco Energi International Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Wijaya Karya Realty
PT BCA Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT WOM Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Domestic L/C
Others

Total marketable securities

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government Bonds
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Commonwealth
PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Bank Sumitomo Mitsui
PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Intiland Development Tbk
PT Medco Energi International Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)
PT Wika Realty
PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Bank Permata

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

2 0 1 5			
	Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Pefindo	idA	25.000
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB+	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	19.556
PT Bank Maybank Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	16.981
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	idA	15.000
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA(idn)	15.000
Jumlah	-	-	5.499.269
Rupiah			
Surat kredit berdokumen dalam negeri			2.807
Jumlah surat-surat berharga			5.502.076
2 0 1 4			
	Peringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Bank Indonesia	-	-	892.016
Surat Utang Negara	-	-	532.684
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	180.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	400.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	AAA	200.000
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	A	100.000
PT Federal International Finance	Pefindo	AA	100.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	A-	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch National	AA	90.000
PT BCA Finance	Pefindo	AAA	50.000
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA	50.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	BBB+	95.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A	15.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch National	AA+	120.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch National	A+	100.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	A-	75.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	AA-	50.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	2.614
Jumlah	-	-	3.342.314
Mata Uang Asing:			
Dolar Amerika Serikat			
Wesel Ekspor	-	-	1.796
Jumlah surat-surat berharga			3.344.110

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank BNI Syariah
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT WOM Finance Tbk

Foreign Currency:
Rupiah
Domestic L/C

Total marketable securities

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk
PT Hutama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT CIMB Niaga Auto Finance
PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Domestic L/C

Total
Foreign Currency:
Dolar Amerika Serikat
Export notes

Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	3.337.100	896.426	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	2.164.976	2.422.283	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 -10 tahun	-	25.401	<i>More than 5 - 10 years</i>
Jumlah surat-surat berharga	5.502.076	3.344.110	Total marketable securities

Tingkat bunga per tahun:

	2015	2014	
Rupiah	8,31%	7,92%	<i>Rupiah</i>

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp38.030 dan Rp19.097 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	3.337.100	896.426	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	2.164.976	2.422.283	<i>1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 -10 tahun	-	25.401	<i>More than 5 - 10 years</i>
Jumlah surat-surat berharga	5.502.076	3.344.110	Total marketable securities

Interest rates per annum:

	2015	2014	
Rupiah	8,31%	7,92%	<i>Rupiah</i>

f. Collectibility

As of December 31, 2015 and 2014, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp38,030 and Rp19,097, respectively.

8. TAGIHAN LAINNYA

	2015	2014	
Tagihan transfer dan ATM	19.088	17.472	<i>Transfer receivables and ATM</i>
Lainnya	18.130	3.122	<i>Others</i>
Jumlah tagihan lainnya, neto	37.218	20.594	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	
Tagihan transfer dan ATM	19.088	17.472	<i>Transfer receivables and ATM</i>
Lainnya	18.130	3.122	<i>Others</i>
Jumlah tagihan lainnya, neto	37.218	20.594	Total other receivables, net

As of December 31, 2015 and 2014, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2015 and 2014 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

9. LOANS

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Type and collectibility of loans

2015

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.473.659	6.384.792	235.536	20.743	33.229	799.359	Working capital
Investasi	2.883.682	2.616.662	35.691	3.039	16.622	211.668	Investment
Konsumsi	18.054.658	17.838.284	81.250	7.894	12.601	114.629	Consumption
Jumlah	28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net

2014

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.117.643	6.103.178	406.707	23.437	45.064	539.257	Working capital
Investasi	2.331.568	2.127.171	45.456	3.717	112.462	42.762	Investment
Konsumsi	16.745.668	16.586.143	58.194	8.577	15.090	77.664	Consumption
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

2015

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	18.020.377	17.793.920	90.004	9.939	12.014	114.500	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.878.010	3.453.431	130.238	12.898	22.154	259.289	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.309.673	1.946.770	58.640	-	291	303.972	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	635.382	472.073	19.773	4.651	5.437	133.448	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	867.317	780.377	18.612	818	3.177	64.333	Processing industry
Listrik, gas dan air	629.608	522.581	-	-	-	107.027	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	600.199	574.666	730	359	1.826	22.618	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	473.361	418.850	10.529	1.873	1.346	40.763	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	220.064	192.739	2.437	88	-	24.800	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sosial lainnya	146.449	141.884	1.408	65	978	2.114	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	62.606	17.064	2.334	-	5.000	38.208	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	127.122	121.841	3.170	-	36	2.075	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	169.732	149.253	7.738	47	9.760	2.934	Accommodation, food and beverage
Perikanan	32.248	27.771	1.452	528	368	2.129	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	77.866	66.365	3.932	377	65	7.127	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	2.288	2.272	3	-	-	13	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.516	3.501	-	-	-	15	Individual services which serve households
Lain-lain	156.181	154.380	1.477	33	-	291	Others
Jumlah	28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. *Economic sector of loans and collectibility (continued)*

		2 0 1 4					
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	16.523.642	16.371.577	51.524	8.537	15.025	76.979	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.301.008	3.001.431	131.819	13.481	25.879	128.398	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.102.392	1.691.233	204.355	1.500	5.813	199.491	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	768.266	553.249	30.942	4.354	6.886	172.835	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	801.154	730.702	39.851	2.781	4.656	23.164	Processing industry
Listrik, gas dan air	703.285	596.494	518	-	105.704	569	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	437.444	427.395	5.641	401	1.283	2.724	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	577.743	529.383	14.435	2.490	1.967	29.468	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	315.793	286.853	12.312	156	4.674	11.798	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	144.052	140.846	2.250	118	-	838	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	92.280	86.715	5.451	-	-	114	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	100.637	97.021	1.138	88	68	2.322	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	145.048	133.997	5.894	980	306	3.871	Accommodation, food and beverage
Perikanan	34.126	30.298	2.765	112	77	874	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	43.876	36.302	1.443	733	278	5.120	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	5.532	5.519	8	-	-	5	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.358	4.351	7	-	-	-	Individual services which serve households
Lain-lain	94.243	93.126	4	-	-	1.113	Others
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

c. *Maturity of loans*

		2 0 1 5		2 0 1 4		
Kurang dari 1 tahun		5.235.941	4.912.924			Less than 1 year
1 - 2 tahun		1.838.652	1.655.307			1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun		8.478.374	8.338.437			More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun		12.859.032	11.288.211			Over 5 years
		28.411.999	26.194.879			
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(988.253)	(650.616)			Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto		27.423.746	25.544.263			Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. *By relationship*

		2 0 1 5					
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	101.643	101.643	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	28.310.356	26.738.095	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Third parties
Jumlah	28.411.999	26.839.738	352.477	31.676	62.452	1.125.656	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi pihak ketiga	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Less: Allowance for impairment losses Related parties Third parties
Jumlah	(988.253)	(42.288)	(38.224)	(10.389)	(31.433)	(865.919)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.423.746	26.797.450	314.253	21.287	31.019	259.737	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

d. By relationship (continued)

2014

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	101.645	101.645	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	26.093.234	24.714.847	510.537	35.731	172.616	659.683	Third parties
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.537	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi	(278)	(278)	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
pihak ketiga	(650.338)	(31.441)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Related parties Third parties
Jumlah	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp36.544 dan Rp13.363 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp36,544 and Rp13,363, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7% - 9% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 14,37% dan 11,75%.

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2015 and 2014 are 14.37% and 11.75%, respectively.

f. Kredit sindikasi

f. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dan 2,27% - 42,55% dari total pinjaman sindikasi.

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2015 and 2014 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 42.55%, respectively, from total of syndication loan.

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah masing-masing sebesar Rp186.652 dan Rp211.895 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp75.501 dan Rp74.990.

The restructured loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp186,652 and Rp211,895, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp75,501 and Rp74,990, respectively.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

h. Legal Lending Limits (LLL)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	2015
Jumlah <i>NPL</i>	1.219.784
Rasio <i>NPL</i> bruto	4,29%
Rasio <i>NPL</i> neto	1,10%

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp350.506 dan Rp210.300.

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp259.802 dan Rp378.917.

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	650.616
Penyisihan tahun berjalan	599.046
Penghapusan tahun berjalan	(259.802)
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Murabahah	(1.607)
Saldo akhir tahun	988.253

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp908.826 (individual) dan Rp79.427 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp587.209 (individual) dan Rp63.407 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2014.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp587.267 (individual) dan Rp11.779 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp491.893 (individual) dan Rp12.012 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2014.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.447.654 dan Rp685.431 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar 25,91% dan 25,14%.

9. LOANS (continued)

i. *Non-performing loans (NPL)*

	2014	
	868.030	<i>Total NPL</i>
	3,31%	<i>Ratio of gross NPL</i>
	1,08%	<i>Ratio of net NPL</i>

j. *Total loans secured by time deposits as of December 31, 2015 and 2014 were Rp350,506 and Rp210,300, respectively.*

k. *Loans written-off*

Loans written-off for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp259,802 and Rp378,917, respectively.

l. *Allowance for impairment losses*

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	
	525.628	<i>Balance at beginning of year</i>
	503.905	<i>Provision during the year</i>
	(378.917)	<i>Written-off during the year</i>
	-	<i>Adjustment of implementation of PSAK 50, 55 and 60 on the allowance for impairment losses of Murabahah financing</i>
	650.616	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp908,826 (individual) and Rp79,427 (collective) as of December 31, 2015 and Rp587,209 (individual) and Rp63,407 (collective) as of December 31, 2014.

Provision for impairment losses amounted to Rp587,267 (individual) and Rp11,779 (collective) as of December 31, 2015 and Rp491,893 (individual) and Rp12,012 (collective) as of December 31, 2014.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,447,654 and Rp685,431, respectively.

m. *Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2015 and 2014 were 25.91% and 25.14%, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

10. INTEREST RECEIVABLES

	2015		2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah:					Rupiah:
Kredit yang diberikan		321.977		294.739	Loans
Lain-lain		45.780		30.449	Others
Mata uang asing					Foreign currency
Surat berharga					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	710	10	539	7	United States Dollar
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		367.767		325.195	Total interest receivables

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Asuransi tunjangan hari tua	195.374	107.320	Mutual aid pension insurance
Sewa dibayar dimuka	79.586	83.244	Prepaid rent
Asuransi lainnya	7.555	2.796	Other insurance
Lainnya	60.213	35.770	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	342.728	229.130	Total prepaid expenses

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Perubahan di tahun 2015	2015				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2015 Movements
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Transfer/ <i>Transfer</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	66.424	13.928	-	-	80.352	Land
Bangunan	173.716	10.194	-	5.863	189.773	Buildings
Peralatan kantor	328.965	31.166	756	8.240	367.615	Office equipment
Kendaraan bermotor	51.734	691	61	-	52.364	Motor vehicles
	620.839	55.979	817	14.103	690.104	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	8.124	11.728	-	(14.103)	5.749	Buildings
	628.963	67.707	817	-	695.853	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	44.200	7.301	-	-	51.501	Buildings
Peralatan kantor	228.238	38.225	731	-	265.732	Office equipment
Kendaraan bermotor	35.324	4.209	61	-	39.472	Motor vehicles
	307.762	49.735	792	-	356.705	
Nilai buku neto	321.201				339.148	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2014						
Perubahan di tahun 2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	2014 Movements
Biaya perolehan						Cost
Tanah	52.976	13.448	-	-	66.424	Land
Bangunan	131.812	3.461	-	38.443	173.716	Buildings
Peralatan kantor	252.993	62.341	-	13.631	328.965	Office equipment
Kendaraan bermotor	53.044	98	1.408	-	51.734	Motor vehicles
	490.825	79.348	1.408	52.074	620.839	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	38.758	21.440	-	(52.074)	8.124	Buildings
	529.583	100.788	1.408	-	628.963	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	39.300	4.900	-	-	44.200	Buildings
Peralatan kantor	196.659	31.579	-	-	228.238	Office equipment
Kendaraan bermotor	31.096	5.636	1.408	-	35.324	Motor vehicles
	267.055	42.115	1.408	-	307.762	
Nilai buku neto	262.528				321.201	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ('SHGB'), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ('SHMASRS') dan Sertifikat Hak Milik ('SHM') seluas 105.321 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 105,321m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp49.735 dan Rp42.115 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp49,735 and Rp42,115, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing-masing tanggal 4 Januari 2016 dan 30 Januari 2015, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp925.895 dan Rp839.670.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 4, 2016 and January 30, 2015, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp925,895 and Rp839,670, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.128.006 dan Rp1.149.262. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2015 and 2014 for insurance coverage amounting to Rp1,128,006 and Rp1,149,262, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2015	Bangunan/Buildings	87%	5.749	2016
31 Desember/ December 31, 2014	Bangunan/Buildings	95%	8.124	2015

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Bangunan	15.691	15.642	Buildings
Peralatan kantor	166.406	135.155	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.319	5.612	Motor vehicles

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of December 31, 2015 and 2014.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat aset tetap yang dijual dengan rincian sebagai berikut :

As of December 31, 2015 and 2014, there were fixed asset sold as follows :

	2015	2014	
Harga jual	74	510	Proceed
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	74	510	Gains

13. ASET LAIN-LAIN

	2015	2014	
Estimasi tagihan pajak penghasilan :			Estimated income tax refund:
- Pasal 28A (Catatan 18e)	40.465	-	Article 28A (Note 18e) -
- Pasal 4 (2)	469	-	Article 4 (2) -
Beban yang ditangguhkan	29.997	36.263	Deferred charges
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	12.869	9.409	Stationery and printed forms
Lainnya	21.245	3.647	Others
Jumlah aset lain-lain, neto	105.045	49.319	Total other assets, net

13. OTHER ASSETS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

13. OTHER ASSETS (continued)

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. LIABILITAS SEGERA

	2015	2014	
Transfer, inkaso dan kliring	254.305	133.252	<i>Transfers and cheques pending collection and clearing</i>
Beban sudah efektif harus dibayar	85.684	65.485	<i>Amounts involving expenses payable</i>
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	25.983	60.161	<i>Acceptances pending settlement</i>
ATM bersama	9.240	22.093	<i>ATM network</i>
Liabilitas lainnya	79.632	34.284	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas segera	454.844	315.275	<i>Total obligations due immediately</i>

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2015 and 2014 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan segmen

a. Based on segment

	2015	2014	
Rupiah:			Rupiah:
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Simpeda	10.561.478	9.238.790	Simpeda -
- Tabunganku	983.582	789.103	Tabunganku -
- Siklus	861.203	657.197	Siklus -
- Simpanan Pelajar	1.997	-	Simpanan Pelajar -
- Haji	207.512	192.565	Haji -
	12.615.772	10.877.655	
Giro			
<i>Current accounts</i>			
- Pemerintah Daerah	5.717.555	7.219.751	Municipal District -
- Umum	7.698.718	4.365.347	Public -
	13.416.273	11.585.098	
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	5.407.017	5.564.855	1 month -
- 3 bulan	1.177.999	859.085	3 months -
- 6 bulan	81.445	92.948	6 months -
- 12 bulan	177.737	173.079	12 months -
	6.844.198	6.689.967	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	32.876.243	29.152.720	Total deposits from conventional customers in Rupiah
Syariah			Sharia
Tabungan			Savings
- Barokah	112.349	92.689	Barokah -
- Haji Amanah	16.530	15.145	Haji Amanah -
- Tabunganku	8.735	6.327	Tabunganku -
	137.614	114.161	
Giro			
<i>Current accounts</i>			
- Wadiah Pemerintah	595	68	Government wadiah -
- Wadiah swasta	57.198	33.839	Private wadiah -
- Wadiah perorangan	534	211	Individual wadiah -
	58.327	34.118	
Deposito			Deposits
- 1 bulan	1.063.531	845.970	1 month -
- 3 bulan	10.691	7.704	3 months -
- 6 bulan	5.258	3.710	6 months -
- 12 bulan	63.610	53.852	12 months -
	1.143.090	911.236	
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	1.339.031	1.059.515	Total deposits from sharia customer in Rupiah
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	34.215.274	30.212.235	Total deposits from customers in Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	2015	2014	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	34.215.274	30.212.235	Total deposits from customers in Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Konvensional			Conventional
Giro			
Current accounts			
- Umum	19.672	29.783	Public -
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	28.890	25.160	1 month -
- 3 bulan	84	3.146	3 months -
	28.974	28.306	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	48.646	58.089	Total deposits from conventional customer in foreign currency
Jumlah simpanan dari nasabah	34.263.920	30.270.324	Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	2015		2014		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	4.823.369		4.051.473		Current accounts
Tabungan	46.978		30.788		Savings
Deposito berjangka	2.456.014		2.709.971		Time deposits
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)	7.326.361		6.792.232		Total related parties (Note 33)
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	8.651.231		7.567.743		Current accounts
Tabungan	12.706.408		10.961.028		Savings
Deposito berjangka dan deposito on call	5.531.274		4.891.232		Time deposits and deposits on call
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat):					Foreign currency (United States Dollars):
Giro	1.427.111	19.672	2.404.785	29.783	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	2.101.841	28.974	2.285.600	28.306	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga	26.937.559		23.478.092		Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	34.263.920		30.270.324		Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	4.823.369	4.051.473
Pihak ketiga: Rupiah	8.651.231	7.567.743
Mata uang asing	19.672	29.783
	8.670.903	7.597.526
Jumlah giro dari nasabah	13.494.272	11.648.999

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2015	2014
Rupiah	2,32%	2,25%
Mata uang asing	0,38%	0,50%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

ii) Tabungan terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	46.978	30.788
Pihak ketiga: Rupiah	12.706.408	10.961.028
Jumlah tabungan dari nasabah	12.753.386	10.991.816

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	4.051.473
Third parties: Rupiah	7.567.743
Foreign currency	29.783
Total current accounts from customers	11.648.999

Average interest rates per annum:

Rupiah	2,25%
Foreign currencies	0,50%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no current accounts held under liens and used as security.

ii) Savings consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	30.788
Third parties: Rupiah	10.961.028
Total savings from customers	10.991.816

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2015	2014
Tabungan		
- Simpeda	1,67%	1,36%
- Siklus	2,64%	2,47%
- Haji	1,05%	0,50%
- Tabunganku	0,78%	0,42%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	2.456.014	2.709.971
Pihak ketiga: Rupiah	5.531.274	4.891.232
Mata uang asing	28.974	28.306
	5.560.248	4.919.538
Jumlah deposito berjangka	8.016.262	7.629.509

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah:		
- 1 bulan	6.470.548	6.410.825
- 3 bulan	1.188.690	866.789
- 6 bulan	86.703	96.658
- 12 bulan	241.347	226.931
	7.987.288	7.601.203
Mata uang asing:		
- 1 bulan	28.890	25.160
- 3 bulan	84	3.146
	28.974	28.306
Jumlah deposito berjangka	8.016.262	7.629.509

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

ii) Savings consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	2015	2014
Savings		
Simpeka -	1,36%	1,36%
Siklus -	2,47%	2,47%
Haji -	0,50%	0,50%
Tabunganku -	0,42%	0,42%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2015 and December 31, 2014, there were no savings held under liens and used as security.

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

Related parties (Note 33):
Rupiah

Third parties:
Rupiah
Foreign currency

Total time deposits

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

Rupiah:
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -

Foreign currency:
1 month -
3 months -

Total time deposits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2015	2014
Rupiah:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.774.977	6.385.096
- Lebih dari 1 - 3 bulan	930.686	944.994
- Lebih dari 3 - 6 bulan	91.189	87.981
- Lebih dari 6 - 12 bulan	190.436	183.132
	<u>7.987.288</u>	<u>7.601.203</u>
Mata uang asing:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	28.932	28.245
- Lebih dari 1 - 3 bulan	42	61
	<u>28.974</u>	<u>28.306</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>8.016.262</u>	<u>7.629.509</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2015	2014
Rupiah		
- 1 bulan	7,16%	7,40%
- 3 bulan	7,12%	7,15%
- 6 bulan	6,72%	6,64%
- 12 bulan	6,67%	6,75%
Mata uang asing		
- 1 dan 3 bulan	0,55%	1,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp58.589 dan Rp22.290.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits *on call* consist of (continued):

Based on remaining period until maturity:

Rupiah:
Less than or until 1 month -
More than 1 - 3 months -
More than 3 - 6 months -
More than 6 - 12 months -

Foreign currency:
Less than or until 1 month -
More than 1 - 3 months -

Total time deposits

Average interest rates per annum:

Rupiah
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Foreign currency
1 and 3 months -

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits held under liens and used as security were Rp58,589 and Rp22,290, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	2015	2014
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	160.258	130.400
- Simpeda	152.325	109.122
Jumlah tabungan konvensional	312.583	239.522
Giro		
- Giro Bank Swasta	18.293	24.104
- Giro BPD-SI	315	548
- Giro Bank Pemerintah	26	15
- Giro BPR Jets	50.666	27.115
Jumlah giro konvensional	69.300	51.782
Deposito berjangka		
- 1 bulan	244.081	96.783
- 3 bulan	6.360	360
- 6 bulan	1.460	1.860
- 12 bulan	1.300	1.300
Total deposito konvensional	253.201	100.303
Interbank call money	185.000	175.000
Jumlah simpanan dari bank lain. konvensional	820.084	566.607
Syariah		
- Tabungan mudharabah	17.727	34.324
- Giro wadiah	2.455	1.285
- Deposito mudharabah	12.925	9.566
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	33.107	45.175
Jumlah simpanan dari bank lain	853.191	611.782

b. Berdasarkan hubungan

	2015	2014
Pihak berelasi:		
- Giro	35.294	19.323
- Tabungan	60.187	69.280
- Deposito berjangka	73.795	19.480
	169.276	108.083
Pihak ketiga:		
- Giro	36.461	33.744
- Tabungan	270.123	204.566
- Deposito berjangka	192.331	90.389
- Interbank call money	185.000	175.000
	683.915	503.699
Jumlah simpanan dari bank lain	853.191	611.782

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

Conventional
Savings
Siklus -
Simpeda -
Total conventional savings
Current accounts
Private bank current accounts -
BPD-SI current accounts -
Government bank current accounts -
BPR Jets current accounts -
Total conventional current accounts
Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total conventional deposits
Interbank call money
Total deposits from other banks. conventional
Sharia
Mudharabah savings -
Wadiah current account -
Mudharabah time deposit -
Total deposits from other banks sharia
Total deposits from other banks

b. Based on relationship

Related parties:
Current accounts -
Savings -
Time Deposits -
Third parties:
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Interbank call money -
Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,22% dan 1,23% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,75% dan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,44% dan 6,42% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 6,48% dan 6,17% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Based on relationship (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.22% and 1.23% for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.75% and 1.75% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.44% and 6.42% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 6.48% and 6.17% for the year ended December, 31 2015 and 2014.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2015
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	312.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	170.000
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	7.653
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	514
Lain-lain	47
Jumlah pinjaman yang diterima	490.214

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No.SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No.KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ('Perjanjian Pinjaman'), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

17. BORROWINGS

	2015	2014	
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	312.000	312.000	<i>Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	170.000	-	<i>The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises</i>
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	7.653	3.111	<i>Ministry of Housing of the Republic of Indonesia</i>
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	514	1.666	<i>The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia</i>
Lain-lain	47	207	<i>Others</i>
Jumlah pinjaman yang diterima	490.214	316.984	Total borrowings

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

a. *The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No.KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

- b. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan perjanjian kerjasama operasional yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,3% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Program sertifikasi tanah

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

17. 17. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

This loan agreement has been amended several times and the latest amendment on December 28, 2011 based on agreement No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the addition of credit limit to become a total facilities of Rp312,000.

The rate of interest equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No.S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th.

- b. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents joint operational agreement from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan for Low Income Population with interest rate of 0.3% per annum. The loan facilities are for the period from Januari 1, 2015 to December 31, 2015 and obligations and currently in processing for loan period extension.

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia.

Land certification program

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur untuk disalurkan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi Provinsi Jawa Timur. Fasilitas pinjaman yang diberikan maksimal Rp500.000.000 dengan jasa bank sebesar 1% (satu persen) dari nominal yang diberikan.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp425.000.000.000, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

- e. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Addendum perjanjian kerjasama pada tanggal 23 Maret 2010 melakukan perubahan pada hak dan kewajiban para pihak yang terkait dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman

17. 17. BORROWINGS (continued)

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia.

Districts of Cooperatives and Small Medium Enterprises East Java Province

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Office of Cooperatives and Small Medium East Java Province to be distributed for Micro, Small, Medium and Cooperatives Scale East Java Province. Financing facility in the form of a maximum of Rp500,000,000 with service charge as 1% (one percent) from realization facility.

Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Represents revolving funds from Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp425,000,000,000, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

- e. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

Agreement Addendum on March 23, 2010, was revised for rights and obligations and currently in processing for loan period extension.

18. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak:

	2015	2014
Koreksi pajak tahun 2013 (Catatan 18g)	-	56.237
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	8.612	8.311
Pajak penghasilan pasal 21	7.563	5.348
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18e)	-	1.671
Lain-lain	4.451	2.905
Jumlah utang pajak	20.626	74.472

18. TAXATION

- a. Taxes payable:

Adjustment on tax year 2013 (Note 18g)	56.237
Withholding income tax articles 23/4 (2)	8.311
Employees' income tax - article 21	5.348
Corporate income tax - article 29 (Note 18e)	1.671
Others	2.905
Total taxes payable	74.472

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan badan:

	2015	2014
Pajak kini	441.206	391.240
Koreksi beban pajak:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	-	83.705
tahun 2013 (Catatan 18g)	-	56.237
	<u>441.206</u>	<u>531.182</u>
Pajak tangguhan	(64.456)	6.865
Koreksi manfaat pajak tangguhan:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	-	(58.524)
tahun 2013 (Catatan 18g)	-	(42.771)
	<u>(64.456)</u>	<u>(94.430)</u>
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>376.750</u>	<u>436.752</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum beban pajak	1.261.253	1.375.836
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan dan umum	75.263	62.969
Tantiem Komisaris dan Direksi	33.539	29.080
Biaya pajak	42.318	29.271
Premi asuransi pesangon	30.331	25.574
Lainnya	43.461	69.692
Biaya pakaian dinas	20.837	-
Jumlah beda tetap	<u>245.749</u>	<u>216.586</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	221.126	220.961
Pembayaran jasa produksi	(220.845)	(193.958)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	257.542	(54.463)
Jumlah beda temporer	<u>257.823</u>	<u>(27.460)</u>
Jumlah beda tetap dan temporer	<u>503.571</u>	<u>189.126</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>1.764.825</u>	<u>1.564.962</u>

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense:

Current tax
Adjustment on tax expense:
year 2012 (Note 18g)
year 2013 (Note 18g)
Deferred tax
Adjustment on deferred tax benefit:
year 2012 (Note 18g)
year 2013 (Note 18g)
Total corporate income tax

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
Entertainment, donations and general
Commissioners and Director's bonus
Tax expense
Severance insurance premiums
Others
Official uniform
Total permanent differences
Temporary differences:
Provision for employee bonuses
Payment for employee bonuses
Provision for impairment losses
Total temporary differences
Total permanent and temporary differences
Estimated taxable income

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	441.206	391.240
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguban atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	(55.281)	(6.751)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.175)	13.616
	<u>(64.456)</u>	<u>6.865</u>
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	376.750	398.105
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	-	38.647
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>376.750</u>	<u>436.752</u>
Laba sebelum beban pajak	1.261.254	1.375.836
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	315.313	343.959
Pengaruh pajak atas beda tetap	61.437	54.146
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	376.750	398.105
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	-	38.647
Beban pajak, neto	<u>376.750</u>	<u>436.752</u>

18. TAXATION (continued)

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
<i>Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Total corporate income tax current year</i>
<i>Adjustments of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Total corporate income tax expense
<i>Income before tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Total corporate income tax current year</i>
<i>Adjustment of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Tax expense, net

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Beban pajak tahun berjalan	441.206	391.240
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	481.671	389.569
Lebih (kurang) bayar pajak badan (Catatan 18a)	<u>40.465</u>	<u>(1.671)</u>

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

<i>Current year tax expense</i>
<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
Over (under) payment of corporate income tax (Note 18a)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Cadangan jasa produksi	55.258	-	70	55.328	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian aset produktif	(8.704)	(401)	64.386	55.281	Provision for losses On earning assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	46.554	(401)	64.456	110.609	Deferred tax assets (liabilities), net
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Pengaruh atas ketetapan pajak/ Effect of tax assessments	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Cadangan jasa produksi	48.507	-	6.751	55.528	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	(98.383)	101.295	(13.616)	(8.704)	Provision for losses On earning assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(47.876)	101.295	(6.865)	(46.554)	Deferred tax assets (liabilities), net

g. Surat ketetapan pajak

Bank menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2012 tertanggal 14 November 2014 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp57.332 dan Rp26.373. Koreksi yang dilakukan oleh Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Ketetapan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pemetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp58.524 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

Berdasarkan surat himbuan pemetulan SPT tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 8 Januari 2015, Bank membuat pemetulan atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp44.632 dan Rp11.605. Koreksi yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan saran Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Pemetulan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pemetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp42.771 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

18. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets (liabilities), net:*

g. *Tax assessment letter*

The Bank received tax assessment letter for the year 2012 dated November 14, 2014, with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp57,332 and Rp26,373, respectively. The correction was made by the Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such assessment has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp58,524 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

The Bank received advice letter for the year 2013 dated January 8, 2014, the Bank has provided a correction on the corporate income tax year 2013 with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp44,632 and Rp11,605, respectively. The correction was made by the Bank in accordance with the recommendation from Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such correction has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp42,771 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Cadangan jasa produksi	221.314	221.033
Bunga	71.653	65.629
Lainnya	98	62
Jumlah beban yang masih harus dibayar	293.065	286.724

19. ACCRUED EXPENSES

Provision for employee bonuses	221.033
Interest	65.629
Others	62
Total accrued expenses	286.724

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2015		2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah:				
Setoran jaminan		117.354		40.061
Pokok kredit penerusan yang diterima		9.009		8.904
Provisi dan administrasi kredit		239		23.679
Bunga kredit penerusan yang diterima		2.436		3.268
Pendapatan ditangguhkan		-		232
Lainnya		83		767
		<u>129.121</u>		<u>76.911</u>
Mata uang asing:				
Setoran jaminan				
Dolar Amerika Serikat	121.070	1.669	156.579	1.939
Euro	94.356	1.421		-
Lainnya		99		-
		<u>3.189</u>		<u>1.939</u>
Jumlah liabilitas lain-lain		<u>132.310</u>		<u>78.850</u>

Rupiah:	
Security deposits	40.061
Principal - channeling loans received	8.904
Provision and credit administration	23.679
Interest - channeling loans received	3.268
Deferred income	232
Others	767

Foreign currency:	
Security deposits	1.939
United States Dollar	1.669
Euro	1.421
Others	99

Total other liabilities

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2015 and 31 Desember 2014 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No.56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No.19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No.19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- *The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No.56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.*
- *Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No.19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No.19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.*
- *On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2015	2014
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982	11.934.147.982

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebanyak 2.983.537.000 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

- d. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Government of Kediri City
Total saham Seri A	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	Total series A shares
Seri B				Series B
Umum	2.983.537.000	20,00%	745.884	Public
Total	14.917.684.982	100,00%	3.729.421	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2015 and 2014, are as follows (in full amount):

	2015	2014
Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)	6.694.148.000	6.694.148.000
General reserve conversion	5.239.999.982	5.239.999.982
Shares at year end	11.934.147.982	11.934.147.982

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2015 and 2014 are 2,983,537,000 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

- d. Composition of shareholders

The composition of the Bank's of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH. dan No.49 tanggal 26 Maret 2014 dan yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH., para pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2014/ Net income year 2014
Dividen tunai	624.491
Cadangan umum	305.202
Dana sinoman	9.391

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

21. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No.23 dated April 8, 2015 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. and No.49 dated March 26, 2014 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2014 and 2013 as follows:

	Laba tahun 2013/ Net income year 2013	
	605.869	Cash dividends
	210.200	General reserve
	8.243	Sinoman fund

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

Agio saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Neto	509.368

22. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2015 and 2014, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

	Premium on share capital
	Share issuance cost
	Net

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 Nopember 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk `Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan_ (KUAUBP), `Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro_ (KPKM) dan `Kredit Usaha Tani_ (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektoral untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 21 November 2005 dengan jangka waktu 10 tahun.

23. CHANNELING LOANS (continued)

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank entered into a cooperation agreement with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.*
- *Strengthening the capital of sectoral cooperatives in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated November 21, 2005 for a period of 10 years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)

- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi berdasarkan perjanjian tanggal 10 Agustus 2006 dengan jangka waktu 10 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.

23. CHANNELING LOANS (continued)

c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)*

- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficient female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP) based on agreement dated August 10, 2006 for a period of 10 years.*
- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
- (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)

- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2014. Pada tanggal 6 Desember 2013, perjanjian diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

23. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)

- (3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

f. *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 17, 2009, the agreement was matured on December 17, 2014. On December 6, 2013, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years.

g. *Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

h. *Abadi Karya Bhakti Foundation*

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ('KUD_) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Bank Indonesia	403.451	403.535
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	103.895	116.316
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	59.703	60.938
Departemen Keuangan Republik Indonesia	55.731	80.039
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.303	2.454
Jumlah	675.026	712.535

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia
Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises
Finance Department of the Republic of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia
Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	480.415	477.373
Perdagangan besar dan eceran	54.793	62.729
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	55.931	80.039
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.421	46.463
Kegiatan yang belum jelas batasannya	14.225	20.547
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	12.627	13.315
Industri pengolahan	6.828	6.601
Perantara keuangan	4.583	3.033
Perikanan	4.765	1.074
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	1.067	1.053
Jasa perorangan melayani rumah tangga	218	156
Konstruksi	100	100
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan penggalian	8	7
Jumlah	675.026	712.535

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	2015	2014
Social culture and community services	480.415	477.373
Wholesale and retail	54.793	62.729
Health service and social activities	55.931	80.039
Agriculture, hunting and forestry	39.421	46.463
Undefined activities	14.225	20.547
Accommodation, food and beverages	12.627	13.315
Processing industry	6.828	6.601
Financial intermediary	4.583	3.033
Fishery	4.765	1.074
Transportation, trading and communication	1.067	1.053
Individual service which serve households	218	156
Construction	100	100
Real estate, rental and business services	45	45
Mining and quarrying	8	7
Total	675.026	712.535

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.923.490	3.759.880
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	222.669	307.404
Lainnya	13	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	222.682	308.818
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	4.499.307	2.782.562
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	62.863	73.189
Jumlah liabilitas kontinjensi	4.562.170	2.855.751
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	4.339.488	2.546.933
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	8.262.978	6.306.813

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2015	2014
COMMITMENTS		
Commitment liability		
Rupiah:		
Unused loan commitments granted to debtors	3.923.490	3.759.880
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah:		
Interest income on past due accounts	222.669	307.404
Others	13	1.414
Total contingent receivables	222.682	308.818
Contingent liabilities		
Rupiah:		
Bank guarantees issued	4.499.307	2.782.562
Foreign currencies:		
Bank guarantees issued and revocable L/Cs	62.863	73.189
Total contingent liabilities	4.562.170	2.855.751
Total contingent liabilities, net	4.339.488	2.546.933
Total commitment and contingent liabilities, net	8.262.978	6.306.813

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp105.492 dan Rp52.734 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp105,492 and Rp52,734 respectively.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Kredit yang diberikan	18.995	9.800	Loans
Margin dan pendapatan bagi hasil	3.065	2.252	Margin and profit-sharing revenue
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	3.700.511	3.354.071	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	498.005	391.026	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	271.932	171.483	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	13.955	Fair value through profit or loss
Sertifikat Bank Indonesia	124.913	77.808	Certificates of Bank Indonesia
Margin dan pendapatan bagi hasil	67.380	34.561	Margin and profit-sharing revenue
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	13.670	Marketable securities purchased under agreements to resell
Lainnya	18.854	15.317	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.703.655	4.083.943	Total interest and sharia income

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income for the years ended December 31, 2015 and 2014 based on financial asset classification are as follows:

	2015	2014	
Pinjaman dan piutang	4.306.810	3.884.835	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	396.845	185.153	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	13.955	Fair value through profit or loss
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.703.655	4.083.943	Total interest and sharia income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2015
Deposito berjangka	901.138
Giro	393.851
Tabungan	172.674
Premi penjaminan Pemerintah	80.688
Pinjaman yang diterima	24.675
Interbank call money dan deposito on call	5.576
Premi asuransi lainnya	1.108
Surat berharga	-
Jumlah beban bunga dan syariah	1.579.710

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	2014	
	665.151	<i>Time deposits</i>
	298.885	<i>Current accounts</i>
	145.422	<i>Savings accounts</i>
	67.210	<i>Premiums on Government guarantees</i>
	23.951	<i>Borrowings</i>
	1.614	<i>Interbank call money and deposits on call</i>
	754	<i>Other insurance premiums</i>
	17	<i>Securities</i>
Total interest and sharia expense	1.203.004	

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

	2015
Fee atas transaksi elektronik	61.271
Administrasi bank garansi	37.223
Referensi bank	12.131
Taksasi kredit	7.767
Penjualan barang cetakan	1.989
Administrasi warkat kliring	1.190
Lainnya	11.527
Jumlah pendapatan lainnya	133.098

27. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	2014	
	17.800	<i>Electronic transaction fee</i>
	27.008	<i>Bank guarantees administration</i>
	10.951	<i>Bank references</i>
	5.583	<i>Appraisals for loans</i>
	1.972	<i>Proceeds from selling printed materials</i>
	1.449	<i>Administration for clearing services</i>
	13.089	<i>Others</i>
Total other operating income	77.852	

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS

Represents provision for impairment losses of loan.

	2015
Modal kerja	490.946
Investasi	84.820
Konsumsi	23.280
Total	599.046

	2014	
	390.527	<i>Working capital</i>
	87.534	<i>Investment</i>
	25.844	<i>Consumption</i>
Total	503.905	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2015	2014
Beban gaji pegawai	329.028	276.545
Bonus pegawai	221.126	220.961
Tambahan penghasilan pegawai	111.560	40.628
Asuransi dan iuran dana pensiun	85.008	61.291
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	39.721	28.076
Pendidikan dan latihan	64.774	23.678
Pengobatan	22.059	9.832
Gaji Direksi	6.940	3.633
Rekreasi dan olahraga	6.308	3.891
Honorarium Dewan Komisaris	2.414	2.111
Tambahan penghasilan Direksi	913	775
Perumahan Direksi	1.044	696
Tambahan penghasilan komisaris	212	406
Pakaian dinas	-	23.199
Tunjangan Hari Raya	-	37.962
Lainnya	54.648	3.771
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	945.755	737.455

29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

<i>Employee salaries</i>
<i>Employee bonuses</i>
<i>Additional income for employees</i>
<i>Insurance and pension fund contributions</i>
<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
<i>Education and training</i>
<i>Medical</i>
<i>Directors' salaries</i>
<i>Recreation and sport</i>
<i>Commissioners' honoraria</i>
<i>Additional compensation for directors</i>
<i>Housing for directors</i>
<i>Additional compensation for commissioners</i>
<i>Official uniforms</i>
<i>Holiday allowances</i>
<i>Others</i>

Total salaries and employee benefit

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015	2014
Jasa otomasi	91.137	71.365
Sewa	88.043	122.681
Penagihan	66.039	56.388
Perjalanan dinas	59.866	42.897
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	49.735	42.115
Pemeliharaan	47.722	38.791
Listrik, air dan telekomunikasi	35.101	32.571
Alat tulis dan barang cetak	35.696	35.123
Promosi	28.653	43.700
Premi asuransi pertanggungan lainnya	17.578	17.041
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	10.811	15.474
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	13.278	12.970
Sumbangan	10.507	8.406
Amortisasi beban ditangguhkan	9.788	4.979
Keamanan	8.379	7.509
Pajak lainnya	7.610	4.209
Lainnya	6.349	7.960
Jumlah beban umum dan administrasi	586.292	564.179

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Automation services</i>
<i>Rental</i>
<i>Collection</i>
<i>Official/business travel</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Electrical, water and telecommunications</i>
<i>Stationery and printed materials</i>
<i>Promotion</i>
<i>Other insurance premiums</i>
<i>Social and environment responsibility</i>
<i>Supervision, audit and professional services</i>
<i>Donations</i>
<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Security</i>
<i>Other taxes</i>
<i>Others</i>

Total general and administrative expenses

31. BEBAN LAINNYA

	2015	2014
Tanda mata, hadiah dan umum	85.790	70.601
Beban kliring dan transfer	27.131	15.717
Rapat dan jamuan tamu	8.889	7.268
Biaya provisi, komisi dan fee	4.218	1.516
Lainnya	9.083	1.829
Jumlah beban lainnya	135.111	96.931

31. OTHER EXPENSES

<i>Souvenirs, gifts and general</i>
<i>Clearing and transfers</i>
<i>Meetings and entertainment</i>
<i>Provision, commission and fee</i>
<i>Others</i>

Total other expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2 0 1 5
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	884.503
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.917.684.982
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	59,29

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2 0 1 4	
	939.084	<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
	14.917.684.982	<i>Weighted average number of shares</i>
	62,95	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
PT BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/ <i>Owned by President Commissioner</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	PT BPR Sumber Artha Waru Agung
PT Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Jaum (BPR Jatim)
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
PT Bank Pekreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i> . Pengurus/ <i>Management</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> . Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> . Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD Dr. Soetomo	9.064	12.814	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	9.872	12.351	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	-	2.294	District General Hospital Dr. Soedono
PT BPR Jatim	28.517	42.058	PT BPR Jatim
PT BPR Sumber Artha Waru Agung	-	3.205	PT BPR Sumber Artha Waru Agung
PT BPRS Bhakti Sumekar	7.977	12.390	PT BPRS Bhakti Sumekar
PT BPRS Kota Mojokerto	9.669	3.170	PT BPRS Kota Mojokerto
Pinjaman manajemen kunci	36.544	13.363	Loans to key managements
Jumlah kredit yang diberikan (Catatan 9)	101.643	101.645	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,24%	0,27%	Percentage to total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	7.326.361	6.792.232	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20,07%	21,26%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	169.276	108.083	Deposits from other banks (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,46%	0,34%	Percentage to total liabilities
UNSUR LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 25)	22.060	12.052	Interest income (Note 25)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,47%	0,30%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga	769.058	477.397	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	48,68%	39,68%	Percentage to total interest and sharia expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Gaji	14.735	13.248
Tunjangan	3.865	4.370
Jasa produksi	9.550	6.658
Jumlah	28.150	24.276

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.045 dan Rp8.548 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp25.451 dan Rp14.447.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2015 and for the year then ended					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	41.423.943	1.691.189	311.501	42.803.631	Assets
Liabilitas	35.128.682	1.690.989	311.501	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.343.202	119.901	-	3.463.103	Operating Income
Laba operasional	1.198.309	(1.410)	-	1.196.899	Income from operations
31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2014 and for the year then ended					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.869.492	1.247.248	118.694	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	172.573	118.694	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	-	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.339.615	11.731	-	1.351.346	Income from operations

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2015 and 2014.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	Salary
	Allowance
	Production bonus
Total	Total

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2015 and 2014 to the Board of Commissioners were Rp8,045 and Rp8,548, respectively, and to the Board of Directors were Rp25,451 and Rp14,447, respectively.

34. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

**31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2015 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	41.112.442	1.691.189	42.803.631	Assets
Liabilitas	34.817.181	1.690.989	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.343.202	119.901	3.463.103	Operating income
Laba operasional	1.198.309	(1.410)	1.196.899	Income from operations

**31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2014 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	36.750.798	1.247.248	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	53.879	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	3.253.816	Operating income
Laba operasional	1.339.615	11.731	1.351.346	Income from operations

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

**31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2015 and for the year then ended**

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	41.754.525	1.360.607	311.501	42.803.631	Assets
Liabilitas	34.861.309	1.335.360	311.501	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.298.071	165.032	-	3.463.103	Operating income
Laba operasional	1.171.652	25.247	-	1.196.899	Income from Operations

**31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2014 and for the year then ended**

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.802.131	1.511.900	315.985	37.998.046	Assets
Liabilitas	30.776.013	1.494.383	315.985	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999	-	3.253.816	Operating income
Laba operasional	1.333.854	17.492	-	1.351.346	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

**31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2015 and for the year then ended**

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	41.443.024	1.360.607	42.803.631	Assets
Liabilitas	35.172.810	1.335.360	36.508.170	Liability
Pendapatan operasional	3.298.071	165.032	3.463.103	Operating income
Laba operasional	1.171.652	25.247	1.196.899	Income from operations

**31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
December 31, 2014 and for the year then ended**

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	36.798.461	1.199.585	37.998.046	Assets
Liabilitas	30.463.698	1.490.713	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999	3.253.816	Operating income
Laba operasional	1.333.854	17.492	1.351.346	Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 perihal "Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal "Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga periode Desember 2015, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah sampai sedang.

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

Implementation of risk management in Bank accordance with the Bank Indonesia regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and Circular Letter of Bank Indonesia No.5/21/DPNP dated September 29, 2003 which was amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding "Revision for PBI No.5/8/PBI/2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding "Amendment on Circular Letter No.5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No.13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on the Appendix of Circular Letter of Bank Indonesia No.13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to period of December 2015, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2015 and 2014, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

2 0 1 5							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94.140	-	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.503.919	149.997	300.000	-	70.000	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	5.502.076	-	-	-	5.502.076	Marketable securities Held-to-maturity
Tagihan lainnya	36.873	345	-	-	-	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan Loans							
Modal kerja	6.320.326	378.359	3.345	9.449	7.925	6.719.404	Working Capital
Investasi	1.454.294	1.062.606	-	-	65.205	2.582.105	Investment
Konsumsi	18.007.110	94.866	19.928	-	333	18.122.237	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	348.362	18.083	529	256	537	367.767	Interest receivables
Jumlah	32.110.256	7.206.332	323.802	9.705	144.000	39.794.095	Total
Rekening administratif							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.752.350	1.135.698	4.577	-	30.865	3.923.490	Unused loans commitments granted to customers
	4.375.822	186.348	-	-	-	4.562.170	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	7.128.172	1.322.046	4.577	-	30.865	8.485.660	Total
2 0 1 4							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.805.796	149.997	300.000	-	70.000	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	-	3.144.700	15.000	-	-	3.159.700	Marketable securities Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	4.410	180.000	-	-	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	20.249	345	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan Loans							
Modal kerja	6.031.950	532.020	5.709	13.103	9.622	6.592.404	Working Capital
Investasi	984.881	1.107.747	-	-	145.064	2.237.692	Investment
Konsumsi	16.573.822	96.360	42.010	-	1.975	16.714.167	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	312.167	10.837	1.072	162	957	325.195	Interest receivables
Jumlah	29.636.635	5.222.006	363.791	13.265	227.618	35.463.315	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

	2014					Jumlah/ Total	
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others		
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan granted to customers	2.481.449	1.243.101	4.465	-	30.865	3.759.880	Unused loans commitments
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.669.402	186.349	-	-	-	2.855.751	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.150.851	1.429.450	4.465	-	30.865	6.615.631	Total

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

	2015					Total	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	94.140	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	-	-	-	-	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.757.722	535.006	499.987	1.709.361	-	5.502.076	Held-to-maturity
Tagihan lainnya	-	-	-	-	37.218	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	211.367	287.261	107.819	2.329.151	3.753.155	6.688.753	Working capital
Investasi	74.440	15.613	2.214	1.704.287	924.647	2.721.201	Investment
Konsumsi	-	-	-	2.385	18.011.407	18.013.792	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.035	1.585	612	65.116	296.419	367.767	Interest receivable
Jumlah	9.416.712	933.605	610.632	5.810.300	23.022.846	39.794.095	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	56.500	-	-	3.866.990	3.923.490	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	4.562.170	4.562.170	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	56.500	-	-	8.429.160	8.485.660	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri
(lanjutan)

	2 0 1 4						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	59.575	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	299.993	3.025.800	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.427.314	225.000	510.000	997.386	-	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	180.000	4.410	-	184.410	Other receivables
Tagihan lainnya	-	-	-	-	20.594	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	194.568	377.973	107.947	2.717.861	3.194.055	6.592.404	Working capital
Investasi	90.992	20.014	3.898	1.446.916	675.872	2.237.692	Investment
Konsumsi	-	-	-	433	16.713.734	16.714.167	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.937	1.621	642	51.063	269.932	325.195	Interest receivable
Jumlah	4.858.589	3.709.983	802.487	5.218.069	20.874.187	35.463.315	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	3.759.880	3.759.880	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.855.751	2.855.751	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	-	-	6.615.631	6.615.631	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector
(continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Giro pada bank lain

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	51.404	-	51.404	Rupiah
Mata uang asing	42.736	-	42.736	Foreign currencies
Jumlah	94.140	-	94.140	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	94.140	-	94.140	Net

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	24.644	-	24.644	Rupiah
Mata uang asing	34.931	-	34.931	Foreign currencies
Jumlah	59.575	-	59.575	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	59.575	-	59.575	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	204.416	-	204.416	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.280.000	-	1.280.000	Interbank call money
Deposito berjangka	1.539.500	-	1.539.500	Time deposits
Jumlah	3.023.916	-	3.023.916	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3.023.916	-	3.023.916	Net

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	299.993	-	299.993	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.615.000	-	1.615.000	Interbank call money
Deposito berjangka	1.410.800	-	1.410.800	Time deposits
Jumlah	3.325.793	-	3.325.793	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	3.325.793	-	3.325.793	Net

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014:

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga

Marketable securities

		2 0 1 5				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
Rupiah:					Rupiah:	
	Sertifikat Bank Indonesia	676.018	-	676.018	Bank Indonesia Certificates	
	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	498.020	-	498.020	Deposit Certificates of Bank Indonesia	
	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	277.543	-	277.543	Negotiable Certificate of Deposit	
	Surat Utang Negara	1.583.685	-	1.583.685	Government bonds	
	Surat Berharga Jangka Menengah	525.000	-	525.000	Medium Term Notes	
	Obligasi	1.859.003	-	1.859.003	Bonds	
	Reksadana	80.000	-	80.000	Mutual funds	
	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	2.807	-	2.807	Domestic L/C	
	Jumlah surat berharga	5.502.076	-	5.502.076	Total marketable securities	
	Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	Neto	5.502.076	-	5.502.076	Net	
		2 0 1 4				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity	
Rupiah:					Rupiah:	
	Sertifikat Bank Indonesia	507.496	-	507.496	Bank Indonesia Certificates	
	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	384.520	-	384.520	Deposit Certificates of Bank Indonesia	
	Surat Utang Negara	532.684	-	532.684	Government bonds	
	Surat Berharga Jangka Menengah	420.000	-	420.000	Medium Term Notes	
	Obligasi	1.315.000	-	1.315.000	Bonds	
	Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	-	3.159.700	Total held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
Rupiah:					Rupiah:	
	Reksadana	180.000	-	180.000	Mutual funds	
	Wesel	2.614	-	2.614	Notes	
Mata uang asing:					Foreign currency:	
	Wesel ekspor	1.796	-	1.796	Export bills	
	Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	184.410	-	184.410	Total fair value through profit or loss	
	Jumlah surat berharga	3.344.110	-	3.344.110	Total marketable securities	
	Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	Neto	3.344.110	-	3.344.110	Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014:

	2015				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>		
Kredit multiguna	15.865.997	45.854	-	15.911.851	<i>Multiguna loan</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.564.089	113.240	-	1.677.329	<i>Wholesale and retail</i>
Sindikasi	1.335.649	-	-	1.335.649	<i>Syndication</i>
Konstruksi	1.211.604	338.132	-	1.549.736	<i>Construction</i>
Kredit modal kerja	2.489.596	276.856	-	2.766.452	<i>Working capital loan</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	379.222	36.397	-	415.619	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Kredit Kepemilikan Rumah	1.170.836	91.046	-	1.261.882	<i>Housing loan</i>
Kredit pegawai Bank	701.802	492	-	702.294	<i>Bank's employee credit</i>
Syariah	705.742	14.165	-	719.907	<i>Sharia</i>
Industri pengolahan	177.683	29.566	-	207.249	<i>Processing industry</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	253.219	20.849	-	274.068	<i>Public, social culture, entertainment and other individual services</i>
Kredit Almabror	11.191	4.507	-	15.698	<i>Almabror loan</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	106.092	295	-	106.387	<i>Health service and social activities</i>
Jasa pendidikan	69.676	1.410	-	71.086	<i>Education services</i>
Kredit usaha pembibitan sapi	5.509	50.646	-	56.155	<i>Cattle breeding business loan</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	81.309	13.597	-	94.906	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.273	13	-	2.286	<i>Administration, government defence and compulsory social security</i>
Perantara keuangan	97.148	4.016	-	101.164	<i>Financial intermediaries</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	16.574	5.485	-	22.059	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	105.957	13.007	-	118.964	<i>Real estate, business rental and services</i>
Bank Perkreditan Rakyat	284.150	4.235	-	288.385	<i>Rural Bank</i>
Perikanan	16.660	2.962	-	19.622	<i>Fishery</i>
Pertambangan dan penggalan	5.660	39.908	-	45.568	<i>Mining and quarrying</i>
Rumah tangga	4.813	45	-	4.858	<i>Households</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.705	15	-	2.720	<i>Individual service which serve households</i>
Listrik, gas dan air	85.667	105.426	-	191.093	<i>Electricity, gas and water</i>
Kredit mikro	357.894	89.910	-	447.804	<i>Microcredit</i>
Lain-lain	1.208	-	-	1.208	<i>Others</i>
Jumlah	27.109.925	1.302.074	-	28.411.999	Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.010)	(919.243)	-	(988.253)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	27.040.915	382.831	-	27.423.746	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

	2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not- impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Jumlah/Total	
		Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Kredit multiguna	14.812.753	30.927	-	14.843.680	<i>Multiguna loan</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.078.555	74.993	-	1.153.548	<i>Wholesale and retail</i>
Sindikasi	1.065.467	105.704	-	1.171.171	<i>Syndication</i>
Konstruksi	1.298.986	193.332	-	1.492.318	<i>Construction</i>
Kredit modal kerja	2.038.909	268.874	-	2.307.783	<i>Working capital loan</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	381.349	30.626	-	411.975	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Kredit Kepemilikan Rumah	1.100.397	70.265	-	1.170.662	<i>Housing loan</i>
Kredit pegawai Bank	441.442	63	-	441.505	<i>Bank's employee credit</i>
Syariah	537.256	2.838	-	540.094	<i>Sharia</i>
Industri pengolahan	195.672	30.072	-	225.744	<i>Processing industry</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	178.786	23.829	-	202.615	<i>Public, social culture, entertainment and other individual services</i>
Kredit Almagbrur	62.106	1.710	-	63.816	<i>Almagbrur loan</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	86.169	262	-	86.431	<i>Health service and social activities</i>
Jasa pendidikan	53.111	2.498	-	55.609	<i>Education services</i>
Kredit usaha pembibitan sapi	12.862	60.909	-	73.771	<i>Cattle breeding business loan</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	62.740	1.762	-	64.502	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	5.522	5	-	5.527	<i>Administration, government defence and compulsory social security</i>
Perantara keuangan	52.124	1.613	-	53.737	<i>Financial intermediaries</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.451	4.196	-	23.647	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	91.398	14.109	-	105.507	<i>Real estate, business rental and services</i>
Bank Perkreditan Rakyat	382.994	7	-	383.001	<i>Rural Bank</i>
Perikanan	21.106	839	-	21.945	<i>Fishery</i>
Pertambangan dan penggalian	75.447	411	-	75.858	<i>Mining and quarrying</i>
Rumah tangga	657	-	-	657	<i>Households</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.049	-	-	3.049	<i>Individual service which serve households</i>
Listrik, gas dan air	60.009	106.273	-	166.282	<i>Electricity, gas and water</i>
Kredit Mikro	918.343	131.864	-	1.050.207	<i>Microcredit</i>
Lain-lain	238	-	-	238	<i>Others</i>
Total	25.036.898	1.157.981	-	26.194.879	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.407)	(587.209)	-	(650.616)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	24.973.491	570.772	-	25.544.263	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

2 0 1 5					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo CKPN awal tahun	525.239	93.877	31.500	650.616	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	490.946	84.820	23.280	599.046	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(232.930)	(18.661)	(8.211)	(259.802)	Written-off during the year
Penyesuaian penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan Murabahah	(68)	(484)	(1.055)	(1.607)	Adjustment of implementation of PSAK 50, 51 and 60 on the allowance for impairment losses
Saldo 31 Desember 2015	692.196	251.438	44.619	988.253	Balance at December 31, 2015
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	641.785	240.488	36.970	919.243	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	50.411	10.950	7.649	69.010	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2015	692.196	251.438	44.619	988.253	Balance at December 31, 2015
2 0 1 4					
	Modal kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo CKPN awal tahun	486.757	25.003	13.868	525.628	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	390.527	87.534	25.844	503.905	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(352.045)	(18.661)	(8.211)	(378.917)	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616	Balance at December 31, 2014
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	476.680	85.600	24.929	587.209	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	48.559	8.276	6.572	63.407	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616	Balance at December 31, 2014

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	700.000	-	-	-	700.000	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	500.000	-	-	-	500.000	<i>Certificates of Deposits of Bank Indonesia</i>
Surat Utang Jangka Menengah	1.601.490	-	-	-	1.601.490	<i>Medium Term Notes</i>
Surat Utang Negara	525.000	-	-	-	525.000	<i>Government's bonds</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	285.000	-	-	-	285.000	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Obligasi	1.861.100	-	-	-	1.861.100	<i>Bond</i>
Reksadana Wika Realty	80.000	-	-	-	80.000	<i>Reksadana Wika Realty</i>
Wesel ekspor	-	2.807	-	-	2.807	<i>Export bill</i>
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	3.345.232	<i>Currents account with bank indonesia</i>
Giro pada Bank lain	94.140	-	-	-	94.140	<i>Currents account with other bank</i>
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.023.916	-	-	-	3.023.916	<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>
Tagihan lainnya	37.218	-	-	-	37.218	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal Kerja	-	6.620.328	-	853.331	7.473.659	<i>Working capital</i>
Investasi	-	2.652.353	-	231.329	2.883.682	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	17.919.534	-	135.124	18.054.658	<i>Consumption</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	367.767	-	-	367.767	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	12.050.096	27.562.764	-	1.219.784	40.832.669	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(69.010)	-	(919.243)	(988.253)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Neto	12.050.096	27.493.754	-	300.541	39.844.416	Net

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

2 0 1 4						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	525.000	-	-	-	525.000	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.000	-	-	-	385.000	<i>Certificates of Deposits of Bank Indonesia</i>
Surat Utang Negara	542.000	-	-	-	542.000	<i>Government's bonds</i>
Surat Utang Jangka Menengah	420.000	-	-	-		<i>Surat Utang Jangka Menengah</i>
Obligasi	1.315.000	-	-	-		<i>Bonds</i>
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit and loss
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000	<i>Mutual funds</i>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	2.614	-	-	2.614	<i>Domestic L/C</i>
Wesel ekspor	-	1.796	-	-	1.796	<i>Export bill</i>
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	2.843.785	<i>Currents account with bank indonesia</i>
Giro pada Bank lain	59.575	-	-	-	59.575	<i>Currents account with other bank</i>
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.325.793	-	-	-	3.325.793	<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>
Tagihan lainnya	20.594	-	-	-	20.594	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Modal kerja	-	6.509.885	-	607.758	7.117.643	<i>Working capital</i>
Investasi	-	2.172.627	-	158.941	2.331.568	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	16.644.337	-	101.331	16.745.668	<i>Consumption</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	325.195	-	-	325.195	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	9.616.747	25.656.454	-	868.030	36.141.231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65.835)	-	(584.781)	(650.616)	Allowances for impairment losses
Neto	9.616.747	25.590.619	-	283.249	35.490.615	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Standard grade (continued)

- iii) *Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).*

Standard grade

- i) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- ii) *Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- iii) *Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

37. MARKET RISK (continued)

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,28%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,15%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	8,31%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,37%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	4,00%	0,73%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,99%	-	Deposits from other banks
	2014		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,73%	0,13%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,77%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	9,13%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,10%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,88%	0,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,13%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2015 and 2014:

2015							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but not less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.112.006	-	-	-	-	2.112.006	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	94.140	-	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	-	-	-	-	3.023.916	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	1.080.772	3.500.857	920.447	-	-	5.502.076	Marketable securities
Tagihan lainnya	37.218	-	-	-	-	37.218	Held-to-maturity Other receivable
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	-	-	-	7.473.659	-	7.473.659	Working capital
Investasi	-	-	-	2.883.682	-	2.883.682	Investment
Konsumsi	-	-	-	18.054.658	-	18.054.658	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16.789	49.635	301.343	-	-	367.767	Interest receivable
Total aset keuangan	9.710.073	3.550.492	1.221.790	28.411.999	-	42.894.354	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	454.844	-	-	-	-	454.844	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	1.224.316	1.766.355	10.503.601	-	-	13.494.272	Current accounts
Tabungan	1.301.922	3.185.482	8.265.982	-	-	12.753.386	Savings accounts
Deposito berjangka	7.722.040	294.222	-	-	-	8.016.262	Time deposits
Simpanan dari bank lain	852.281	910	-	-	-	853.191	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	490.167	-	-	47	490.214	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	293.065	-	-	-	-	293.065	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	132.310	-	-	-	-	132.310	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	11.980.778	5.737.136	18.769.583	-	47	36.487.544	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(2.270.705)	(2.186.644)	(17.547.793)	28.411.999	(47)	6.406.810	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan):

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2015 and 2014 (continued):

	2014					Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but not less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up				
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	-	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo	366.132	1.919.496	874.072	-	-	3.159.700	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	4.410	180.000	-	-	-	184.410	Held-to-maturity Fair value through profit or loss
Tagihan reverse repo	-	-	-	-	-	-	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	20.594	-	-	-	-	20.594	Other receivable
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	-	-	-	7.117.643	-	7.117.643	Working capital
Investasi	-	-	-	2.331.568	-	2.331.568	Investment
Konsumsi	-	-	-	16.745.668	-	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.199	48.708	251.288	-	-	325.195	Interest receivable
Total aset keuangan	8.534.015	2.148.204	1.125.360	26.194.879	-	38.002.458	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	315.275	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.906.701	805.164	7.937.134	-	-	11.648.999	Current accounts
Tabungan	2.719.415	595.007	7.677.394	-	-	10.991.816	Savings accounts
Deposito berjangka	7.405.276	224.233	-	-	-	7.629.509	Time deposits
Simpanan dari bank lain	611.782	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	3.318	-	312.000	-	1.666	316.984	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.724	-	-	-	-	286.724	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.000	-	-	-	-	42.000	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	14.290.491	1.624.404	15.926.528	-	1.666	31.843.089	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	(5.756.476)	523.800	(14.801.168)	26.194.879	(1.666)	6.159.369	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

37. MARKET RISK (continued)

	2 0 1 5		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	38.174	(38.174)	<i>Impact to statement of profit or loss And other comprehensive income</i>

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

As of December 31, 2015 and 2014, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

38. RISIKO LIKUIDITAS

38. LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Kas dan setara kas	8.575.294	8.117.680	<i>Cash and cash equivalent</i>
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	-	184.410	
Simpanan dari bank lain	(853.191)	(611.782)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah	7.722.103	7.690.308	<i>Total</i>
Simpanan dari nasabah	34.263.920	30.270.324	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	29,60%	25,41%	<i>Ratio of net liquid assets to deposit from customers</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2015 and 2014:

		2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas	2.112.006	2.112.006	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	3.345.232	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	94.140	94.140	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	2.668.916	355.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	5.499.270	558.843	519.123	2.481.348	1.019.509	920.447	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	2.806	2.806	-	-	-	-	Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	37.218	37.218	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	7.473.659	654.000	952.067	1.525.826	1.435.586	2.906.180	Working capital	
Investasi	2.883.682	889	1.198	3.293	24.449	2.853.853	Investment	
Konsumsi	18.054.658	5.394	13.836	42.117	139.333	17.853.978	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367.767	517	16.272	26.443	23.192	301.343	Interest receivable	
Jumlah	42.894.354	6.293.121	1.857.496	4.079.027	2.642.069	28.022.641	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	454.844	454.844	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	34.263.920	7.907.256	2.341.022	1.813.173	3.432.886	18.769.583	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	853.191	850.901	1.380	910	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	490.214	490.067	-	-	-	147	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	293.065	293.065	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	132.310	132.310	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	36.487.544	10.128.443	2.342.402	1.814.083	3.432.886	18.769.730	Total	
Perbedaan jatuh tempo	6.406.810	(3.835.322)	(484.906)	2.264.944	(790.817)	9.252.911	Maturity gap	
		2014						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas	1.888.527	1.888.527	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.843.785	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	59.575	59.575	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.325.793	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga							Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	363.746	185.000	854.882	882.000	874.072	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	184.410	1.796	-	2.614	180.000	-	Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	20.594	20.594	-	-	-	-	Other receivable	
Kredit yang diberikan							Loans	
Modal kerja	7.117.643	327.272	858.215	1.307.141	1.712.045	2.912.970	Working capital	
Investasi	2.331.568	1.553	1.388	6.515	16.709	2.305.403	Investment	
Konsumsi	16.745.668	3531	23.685	49.074	159.519	16.509.859	Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	66	25.133	20.227	16.921	262.848	Interest receivable	
Jumlah	38.002.458	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	315.275	315.275	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	30.270.324	11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	611.782	611.782	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	316.984	4.404	-	-	-	312.580	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	286.724	286.724	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	42.000	42.000	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah	31.843.089	12.763.482	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109	Total	
Perbedaan jatuh tempo	6.159.369	(3.927.244)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043	Maturity gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada per kreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

Starting January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with PBI No.15/12/PBI/2013, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Central Bank regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET 1)	5.552.634		Common Equity Tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-		Tier II
	5.552.634	5.390.032	
Modal pelengkap (Tier 2)	265.624	250.018	Supplementary capital (tier 2)
Jumlah modal	5.818.258	5.640.050	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	21.249.895	20.001.465	Credit risk
Risiko operasional	6.099.285	5.323.581	Operational risk
Risiko pasar	72.944	113.972	Market risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	27.422.124	25.439.018	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	20,25%		CET 1 ratio
Rasio tier 1	20,25%	21,19%	Tier 1 ratio
Rasio tier 2	0,97%	0,98%	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	21,22%	22,17%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	21,27%	22,27%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,22%	22,17%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9,00%	Minimum capital adequacy ratio required

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2015 and 2014 was as follows:

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2015 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 21,22%.

45. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2015 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 21.22%, which was higher than the required minimum provision of capital.

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
<u>POSISI KEUANGAN</u>					
Dolar Amerika Serikat	48.457	51.255	(2.798)	2.798	<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar
Euro	3.042	1.421	1.621	1.621	Euro
Yen Jepang	112	1	111	111	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	328	-	328	328	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.957	-	1.957	1.957	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	2.948	-	2.948	2.948	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	121	-	121	121	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	161	-	161	161	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit
	57.127	52.677	4.449	10.047	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					
Dolar Amerika Serikat	-	82.949	(82.949)	82.949	<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u> United States Dollar
Jumlah	57.127	135.626	(78.499)	92.997	Total
Jumlah modal (Catatan 44)				5.818.258	Total capital (Note 44)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,17%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,60%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

45. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2014				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
<u>POSISI KEUANGAN</u>					<u>FINANCIAL POSITION</u>
Dolar Amerika Serikat	37.050	60.466	(23.416)	23.416	United States Dollar
Euro	8.016	-	8.016	8.015	Euro
Yen Jepang	230	-	230	230	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	309	-	309	309	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.068	-	1.068	1.068	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	2.744	-	2.744	2.744	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	54	-	54	54	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	164	-	164	164	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit
	49.636	60.466	(10.830)	36.001	
<u>REKENERING ADMINISTRATIF</u>					<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u>
Dolar Amerika Serikat	-	73.189	(73.189)	73.189	United States Dollar
Jumlah	49.636	133.655	(84.019)	109.190	Total
Jumlah modal (Catatan 44)				5.640.050	Total capital (Note 44)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,64%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,94%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	2.112.006	2.112.006	1.888.527	1.888.527	Cash
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	676.018	675.499	507.496	507.496	Certificates of Bank Indonesia
SDBI	498.020	497.890	384.520	384.520	SDBI
Surat Utang Negara	1.583.685	1.589.390	532.684	532.684	Government bonds
Surat Berharga Jangka Menengah	523.994	525.000	420.000	420.000	Medium Term Notes
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>					<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Commonwealth	132.957	132.957	-	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank UFJ Indonesia	96.570	96.570	-	-	PT Bank UFJ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.016	48.016	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi:					<i>Bonds:</i>
PT Bank BNI Syariah	25.000	24.281	-	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.548	19.325	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekspor Impor Indonesia	84.871	84.715	-	-	PT Bank Ekspor Impor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	132.953	132.791	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia	19.556	19.176	-	-	PT Bank Pan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	25.100	25.312	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	25.000	25.001	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	14.966	15.000	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	89.444	90.000	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	16.981	16.910	-	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara	50.000	48.923	-	-	PT Bank Tabungan Negara
PT BCA Finance	75.000	74.548	50.000	50.000	PT BCA Finance
PT BFI Finance Tbk	74.000	74.012	-	-	PT BFI Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	80.000	79.537	60.000	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	92.000	92.023	200.000	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	47.538	50.000	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Astra Sedaya Finance	220.000	218.771	400.000	400.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	250.000	249.133	100.000	100.000	PT Federal International Finance
PT Hutama Karya (Persero)	80.000	78.681	80.000	80.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Intiland Development Tbk	100.000	99.570	100.000	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT. Medco Energi Internasional Tbk	100.000	95.971	100.000	100.000	PT. Medco Energi Internasional Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	18.301	20.000	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	200.000	199.859	-	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.200	50.000	50.000	PT WOM Finance Tbk
PT Wika Realty	80.000	80.000	-	-	PT Wika Realty
Surat kredit berdokumen dalam negeri	2.807	2.807	-	-	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	-	-	-	Export bill
	5.502.076	5.492.118	3.159.700	3.159.700	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui laba rugi					
Reksadana	-	-	180.000	180.000	Mutual funds
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	2.614	2.614	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	-	1.796	1.796	Export bill
	-	-	184.410	184.410	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	3.345.232	3.345.232	2.843.785	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	94.140	94.140	59.575	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.023.916	3.023.916	3.325.793	3.325.793	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan lainnya	37.218	37.218	20.594	20.594	Other receivables
Pinjaman diberikan					Loans
Modal kerja	7.473.659	7.473.659	7.117.643	7.117.643	Working capital
Investasi	2.883.682	2.883.682	2.331.568	2.331.568	Investment
Konsumsi	18.054.658	18.054.658	16.745.668	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	367.767	367.767	325.195	325.195	Interests receivable
	35.280.272	35.280.272	32.769.821	32.769.821	
Jumlah	40.782.348	40.772.390	38.002.458	38.002.458	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	454.844	454.844	315.275	315.275	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	34.263.920	34.263.920	30.270.324	30.270.324	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	853.191	853.191	611.782	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	490.214	490.214	316.984	316.984	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	293.065	293.065	286.724	286.724	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	132.310	132.310	42.000	42.000	Other liabilities
Jumlah	36.487.544	36.487.544	31.843.089	31.843.089	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

(i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	9,00%	8,10%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	6,00%	Pension basic income growth
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,00%	8,00%	Expected rate of return on investments
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	Benefit pension growth

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES (continued)

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

(i) The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2015 and 2014 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method *Projected Unit Credit* also considers assumptions are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari :

	2 0 1 5
Deposito berjangka	23,31%
Obligasi korporasi	51,46%
Surat Berharga Negara	12,21%
Properti	7,44%
Lainnya	5,58%

(iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Nilai kini kewajiban	342.361
Nilai wajar aset program	(418.418)
Defisit (surplus) liabilitas	(76.058)
Perubahan dampak batas atas aset	76.058
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun	-
Biaya imbalan pasti	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	12.582
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan	(4.840)
Pembayaran iuran dari pendiri	-
Pembayaran manfaat	(7.742)
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5
Biaya jasa kini - total	6.574
Biaya jasa kini - peserta	(1.542)
Biaya jasa kini - pemberi kerja	5.032
Biaya jasa lalu	7.550
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	12.582

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(ii) Pension plan assets primarily consists of :

	2 0 1 4	
	42,08%	<i>Time deposits</i>
	40,72%	<i>Corporate Bonds</i>
	7,20%	<i>Government bonds</i>
	6,20%	<i>Property</i>
	3,80%	<i>Others</i>

(iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the Statement of Financial Position are as follows:

	2 0 1 4	
Nilai kini kewajiban	332.281	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(388.748)	<i>Fair value of assets program</i>
Defisit (surplus) liabilitas	(56.467)	<i>Loss (gain) of liabilities</i>
Perubahan dampak batas atas aset	56.467	<i>Impact changes on assets upper threshold</i>
Liabilities (asset) defined benefit - net	-	<i>Liabilities (asset) defined benefit - net</i>

(iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	2 0 1 4	
Liability (asset) defined benefit net at beginning of year	-	<i>Liability (asset) defined benefit net at beginning of year</i>
Expenses for the year		<i>Expenses for the year</i>
Amount recognized in the profit and losses	8.386	<i>Amount recognized in the profit and losses</i>
Remeasurement of liability/assets in the current year	(1.773)	<i>Remeasurement of liability/assets in the current year</i>
Paid of contribution from employer	-	<i>Paid of contribution from employer</i>
Paid of benefits	(6.613)	<i>Paid of benefits</i>
Liabilities (asset) defined benefit - net	-	<i>Liabilities (asset) defined benefit - net</i>

(v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the Statement of Profit or Loss are as follows:

	2 0 1 4	
Current service cost - total	10.059	<i>Current service cost - total</i>
Current service cost - participant	(1.673)	<i>Current service cost - participant</i>
Current service cost - employer	8.386	<i>Current service cost - employer</i>
Past service cost	-	<i>Past service cost</i>
Gain/losses on settlement	-	<i>Gain/losses on settlement</i>
Net interest on liabilities (asset) defined benefit - net	-	<i>Net interest on liabilities (asset) defined benefit - net</i>
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss	8.386	<i>Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	388.748	360.438	<i>Beginning balance</i>
Hasil pengembangan riil	31.128	32.164	<i>Actual investment result</i>
Imbal hasil atas aset program	7.450	2.259	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran iuran-iuran ⁻ pemberi kerja	7.742	6.613	<i>Contribution paid – employer's</i>
Pembayaran iuran-iuran ⁻ peserta program	1.542	1.673	<i>Contribution paid – employee plan</i>
Pembayaran imbalan kerja	(18.192)	(14.400)	<i>Actual benefit paid</i>
Saldo akhir	418.419	388.748	<i>Ending balance</i>

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- (vi) The movement in the value of plan asset are as follows:

- (vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (dalam rupiah penuh)

- (vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows: (in full amount)

	2015	2014	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
Imbal hasil atas aset program	(7.450)	(2.259)	<i>Return on assets program</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(12.407)	(5.807)	<i>Actuarial (gain) losses</i>
Penyesuaian batas aset	15.017	6.293	<i>Adjustment in assets threshold</i>
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.840)	(1.773)	<i>Recognized cost in other comprehensive income</i>

- (viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

- (viii) The calculation of total expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	(2.048)	(275)	<i>Beginning balance</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(12.407)	(5.807)	<i>Actuarial (gain) losses</i>
Imbal hasil atas aset program	(7.450)	(2.259)	<i>Return on assets program</i>
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	-	-	<i>Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability</i>
Penyesuaian batas aset	15.017	6.293	<i>Adjustment in assets threshold</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(6.888)	(2.048)	<i>The remeasurement of pension net of defined benefit liability (assets)</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 7,5% dan 1,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan sama dengan atau di bawah 7% dan 1,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp80.688 dan Rp67.210.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.5% and 1.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2015 and equal to or below 7% and 1.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2014.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp80,688 and Rp67,210, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

49. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

		2015						
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET								ASSETS
Kas	-	2.112.006	-	-	-	-	2.112.006	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3.345.232	-	-	-	-	3.345.232	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	94.140	-	-	-	-	94.140	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.668.916	355.000	-	-	-	3.023.916	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	558.843	519.123	2.481.348	1.019.509	920.447	5.499.270	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	2.806	-	-	-	-	2.806	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	-	37.218	-	-	-	-	37.218	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	1.658.225	886.680	1.140.078	1.771.845	22.955.171	28.411.999	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	517	16.272	26.443	23.192	301.343	367.767	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	342.728	-	-	-	-	-	342.728	Prepaid expense
Aset tetap - neto	339.148	-	-	-	-	-	339.148	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	110.609	110.609	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	64.111	-	-	-	-	-	64.111	Other assets
Jumlah	745.987	7.291.063	1.777.075	3.647.869	2.814.546	27.474.410	43.750.950	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	454.844	-	-	-	-	454.844	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	7.907.256	2.341.022	1.813.173	3.432.886	18.769.583	34.263.920	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	850.901	1.380	910	-	-	853.191	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	490.067	-	-	-	147	490.214	Borrowings
Utang pajak	20.626	-	-	-	-	-	20.626	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	293.065	-	-	-	-	293.065	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	132.310	-	-	-	-	132.310	Other liabilities
Jumlah	20.626	10.128.443	2.342.402	1.814.083	3.432.886	18.769.730	36.508.170	Total
Perbedaan jatuh tempo	725.361	(2.837.380)	(565.327)	1.833.786	(618.340)	8.704.680	7.242.780	Maturity Gap
		2014						
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET								ASSETS
Kas	-	1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.325.793	-	-	-	-	3.325.793	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	363.746	185.000	854.882	882.000	874.072	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	1.796	-	2.614	180.000	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	-	20.594	-	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	332.356	883.288	1.362.730	1.888.273	21.728.232	26.194.879	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	66	25.133	20.227	16.921	262.848	325.195	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	229.130	-	-	-	-	-	229.130	Prepaid expense
Aset tetap - neto	321.201	-	-	-	-	-	321.201	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	46.554	-	-	-	-	-	46.554	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	49.319	-	-	-	-	-	49.319	Other assets
Jumlah	646.204	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152	38.648.662	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	-	315.275	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529	30.270.324	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	611.782	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	4.404	-	-	-	312.580	316.984	Borrowings
Utang pajak	74.472	-	-	-	-	-	74.472	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	286.724	-	-	-	-	286.724	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	78.850	-	-	-	-	78.850	Other liabilities
Jumlah	74.472	12.800.332	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109	31.954.411	Total
Perbedaan jatuh tempo	571.732	(3.964.094)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043	6.694.251	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar 3,76% dan 3,22%.

49. MATURITY PROFILE (continued)

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2015 and 2014 is 3.76% and 3.22%, respectively.

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ASET			ASSETS
Kas	12.243	7.112	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	893.736	682.667	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat Berharga	40.000	-	Marketable Securities
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	360.958	237.370	Murabahah -
- <i>Qardh</i>	47.251	71.326	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.541)	(4.187)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	403.668	304.509	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musarakah</i>	24.938	53.873	Musarakah -
- <i>Mudharabah</i>	286.592	177.331	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.149)	(3.024)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	299.381	228.180	Financing, net
Aset Ijarah	169	195	Ijarah assets
Aset tetap	25.893	12.433	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(4.918)	(3.070)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	20.975	9.363	Net book value
Aset lain-lain	21.017	15.222	Other assets
JUMLAH ASET	1.691.189	1.247.248	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan <i>wadiah</i>	69.517	41.729	Wadiah deposits
Liabilitas segera	7.978	9.785	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	310.873	121.059	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	388.368	172.573	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan <i>mudharabah</i>	146.606	142.159	Mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	1.156.015	920.802	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.302.621	1.062.961	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	200	11.714	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1.691.189	1.247.248	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank Jatim untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dengan ganti rugi baik materiil Rp3.000 maupun immateriil Rp10.000. Putusan Pengadilan Negeri (putusan diterima tanggal 13 November 2012 atas putusan Pengadilan Tinggi tanggal 10 Mei 2012 dan putusan telah diterima oleh pihak Bank). Belum diketahui apakah Penggugat mengajukan kasasi atau tidak.
- 2) Perkara perdata No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 08 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp5.000, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang Bank Garansi. Putusan Pengadilan Negeri tanggal 8 Mei 2014 dan diterima Bank Jatim tanggal 22 Mei 2014 adalah gugatan diterima sebagian, Bank Jatim (Tergugat) mengajukan banding tanggal 21 Mei 2014 dan putusan Pengadilan Tinggi tanggal 12 Januari 2015 yang diterima Bank Jatim tanggal 24 April 2015 adalah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Bank Jatim mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Juli 2015.
- 3) Perkara perdata No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 September 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp3.626, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang jaminan kredit yang dilelang. Saat ini sedang dalam proses sidang di Pengadilan Negeri Gresik.
- 4) Perkara perdata No.56/Pdt.G/2015/PN.Jbg tanggal 15 September 2015 tentang gugatan Sadarestuwati kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp5.773,226 dan kerugian immateriil sebesar Rp1.000, karena Penggugat merasa tidak pernah memberikan persetujuan pemberian tanah milik Penggugat sebagai jaminan kredit. Saat ini sedang dalam proses sidang di Pengadilan Negeri Jombang.
- 5) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp24.304.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) Civil Case No.584 /Pdt.G/2007/Pn.Sby November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank Jatim for disburse revolving credit amounting to Rp4,512 to Rp3,000 compensation both materially and immaterially Rp10,000. District Court (decision received on 13 November 2012 against the decision of the High Court dated May 10, 2012 and the decision has been accepted by the Bank). Not yet known whether the Plaintiffs submitted an appeal or not.
- 2) Civil Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 on the lawsuit of PT LEN towards Bank Jatim with the demands of the material losses amounted to Rp5,000, because the plaintiff felt aggrieved over the Bank Jatim decision concerning Bank Guarantee. District Court decision dated May 8, 2014 and received by Bank Jatim on May 22, 2014 is the lawsuit is accepted in part, Bank Jatim (Defendants) filed an appeal dated on May 21, 2014 and the decision of the High Court dated January 12th 2015 received by Bank Jatim on 24 April 2015 is strengthen the District Court decisions. Bank Jatim Reconsideration filed on July 15, 2015.
- 3) Civil case No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk on 10 September 2015 about the lawsuit of Erma Zahro Noor, SH, MH towards Bank Jatim with the demands of Rp3,626 material loss, because the plaintiff felt aggrieved over the Bank Jatim decision about credit guarantees auctioned. Currently in the process of the Court in the District Court of Gresik.
- 4) Civil Case No.56 / Pdt.G / 2015 / PN.Jbg on 15 September 2015 about the lawsuit of Sadarestuwati towards Bank Jatim with material loss demands of Rp5,773,226 and immaterial loss amounted to Rp1,000, because the plaintiff was never approving Plaintiff's land as loan collateral. Currently in the process of the Court in the District Court Jombang.
- 5) Other civil cases with a value of each lawsuit under Rp3,000 amount Rp24,304.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor to the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30: Pungutan
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- *Amendment of PSAK 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements*
- *Amendment of PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures of the Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *Amendment of PSAK 16: Fixed Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization*
- *Amendment of PSAK 19: Intangible Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization*
- *Amendment of PSAK 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution*
- *Amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *Amendments of PSAK 66: Joint Arrangement Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations*
- *Amendment of PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Entities Investments: Applying the Consolidation Exception*
- *ISAK 30: Levy*
- *PSAK 5 (Adjustment 2015): Operating Segments*
- *PSAK 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures*
- *PSAK 13 (Adjustment 2015): Property Investment*
- *PSAK 16 (Adjustment 2015): Fixed Assets*
- *PSAK 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets*
- *PSAK 22 (Adjustment 2015): Business Combinations*
- *PSAK 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 7 Januari 2016.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2016 (continued):

- *PSAK 53 (Adjustment 2015): Share-based Payment*
- *PSAK 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement*

Effective on or after January 1, 2017:

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative*
- *ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: Property Investment*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 7, 2016.